

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (KAJIAN LITERASI DAN NUMERASI GURU
PADA KELOMPOK KERJA GURU DI PEKALONGAN)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

ANIK MAGHIROH
NIM. 5320010

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (KAJIAN LITERASI DAN NUMERASI GURU
PADA KELOMPOK KERJA GURU DI PEKALONGAN)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

ANIK MAGHIROH
NIM. 5320010

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ZAENAL MUSTAKIM, M.Ag.
NIP. 19710526 199903 1 002

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 1982011020 2001 D1 030

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANIK MAGHFIROH

NIM : 5320010

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Tesis : **IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH (KAJIAN LITERASI
DAN NUMERASI GURU PADA KELOMPOK
KERJA GURU DI PEKALONGAN)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (KAJIAN LITERASI DAN NUMERASI GURU PADA KELOMPOK KERJA GURU DI PEKALONGAN)" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 03 November 2022

Yang menvatakan,


ANIK MAGHFIROH
NIM. 5320010

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : ANIK MAGHFIROH

NIM : 5320010

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (KAJIAN LITERASI DAN NUMERASI GURU
PADA KELOMPOK KERJA GURU DI PEKALONGAN)

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Oktober 2022

Pembimbing II



Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 1982011020 2001 D1 030

Pembimbing I



Prof. Dr. H. ZAENAL MUSTAKIM, M.Ag.
NIP. 19710526 199903 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ANIK MAGHFIROH
NIM : 5320010
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH (KAJIAN LITERASI
DAN NUMERASI GURU PADA KELOMPOK
KERJA GURU DI PEKALONGAN)

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. H. ZAENAL MUSTAKIM, M.Ag.		13/10/22
2.	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.		11-10-22

Pekalongan, 11 Oktober 2022

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi PGMI



UMI MAHMUDAH, Ph.D.
NITK: 19840710 202001 D2 123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : ANIK MAGHFIROH

NIM : 5320010

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (KAJIAN LITERASI DAN NUMERASI GURU
PADA KELOMPOK KERJA GURU DI PEKALONGAN)

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ZAENAL MUSTAKIM, M.Ag.
2. Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 01 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, November 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK.19820110202001D1030

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.
NIP. 19860306 201903 1 003

Penguji Utama,

UMI MAHMUDAH, Ph.D.
NITK.19840710202001D2023



Prof. Dr. H. ABO DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (KAJIAN LITERASI DAN NUMERASI GURU PADA KELOMPOK KERJA GURU DI PEKALONGAN)

Nama : ANIK MAGHFIROH
NIM : 5320010
Program Studi : Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.



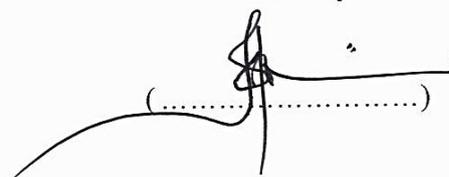
(.....)

Penguji Utama :
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 01 November 2022

Waktu : Pukul 09.30-11.00 wib
Hasil/ nilai :
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *ususul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis pesembahkan teruntuk,,,

- *Untuk Bapak dan Ibu yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini.*
- *Suami yang selalu siap sedia menjadi patner terbaik dalam hal apapun.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan pengajaran, pengetahuna dan pengalaman baru sebagai bekal meniti masa depan yang lebih baik*
- *Semua Sahabat-Sahabat, terimakasih atas dukungan dan bantuan dalam berbagai hal.*

MOTTO

“Ikatlah ilmu dengan menulis”

Ilmu itu lebih baik daripada harta.
Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta.

Ilmu itu penghukum dan harta terhukum.
Harta itu kurang apabila dibelanjakan, tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan.

(Sayyidina Ali Bin Abi Thalib)

ABSTRAK

Anik Maghfiroh, 2022. Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Literasi dan Numerasi Guru pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan). Tesis Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.
Kata Kunci: Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Literasi, Numerasi

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas membutuhkan guru profesional. Menteri Agama Fachrul Razi merilis Program Madrasah *Reform Realizing Education's Promise* untuk pertama kalinya pada 20 Oktober 2020, yang hingga kini program tersebut dilanjutkan oleh Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas. Program ini berjangka panjang dan berlangsung selama 5 tahun dengan harapan dapat meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan. PKB untuk pendidik ditingkat Kabupaten Pekalongan mulai dilaksanakan tahap 1 pada Oktober - Desember 2021. Pelaksanaan Program PKB dalam kegiatan KKG dilakukan dengan fokus pencapaian peningkatan kecakapan literasi dan numerasi. Melihat keterbaruan program tersebut maka bisa disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah hal baru dan belum pernah ada sebelumnya.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi program PKB guru pada KKG MI di Pekalongan. Bagaimana dinamika kemampuan guru sebelum dan sesudah program PKB pada KKG MI di Pekalongan. Bagaimana efektifitas implementasi program PKB dalam meningkatkan literasi dan numerasi guru KKG MI di Pekalongan. Tujuan penelitian adalah: Menganalisis implementasi program PKB guru pada KKG MI di Pekalongan. Menganalisis dinamika kemampuan guru pra dan paska program PKB pada KKG MI di Pekalongan. Mengaproksimasi data efektifitas implementasi program PKB dalam meningkatkan literasi dan numerasi guru KKG di Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kombinasi (*mix method*) antara kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data melalui: angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif dengan uji kualitas data, asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis yang diolah melalui analisis statistik dengan bantuan program *software SPSS*. Analisis data kualitatif deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) Prosedur kegiatan ini diawali dengan seleksi proposal kegiatan mulai dari Kemenag tingkat Kabupaten, Provinsi hingga Pusat. Selanjutnya dilakukan proses persiapan teknis pelaksanaan guna realisasi program. Ada 52 anggota KKG di Pekalongan terdiri dari 10 laki-laki dan 42 perempuan (2) Guru sudah tidak asing dengan materi dalam setiap unit pembelajaran pada modul PKB, karena pembahasan tersebut sudah ada ditengah proses belajar mengajar guru di kelas selama ini. Kegiatan KKG sebelum program PKB berpengaruh terhadap kemampuan literasi dan numerasi guru MI di Pekalongan. Kegiatan KKG sesudah program PKB berpengaruh terhadap kemampuan literasi dan numerasi guru MI di Pekalongan (3) Dari hasil analisis dengan kesimpulan H_1 - H_4 diterima. Namun korelasi bernilai positif tersebut termasuk dalam kategori minim.

ABSTRACT

Anik Maghfiroh, 2022. Implementation Program Development Profession Continuing Madrasah Ibtidaiyah Teachers (Study Literacy and Teacher numeration on Group Teacher Work in Pekalongan). Master's thesis in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Postgraduate Program. Advisors: (1) Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: Continuing Professional Development Program (CPD), Literacy, Numeracy

Administration quality education need a professional teacher. Minister of Religion Fachrul Razi release Madrasah Reform Program Realizing Education's Promise for first time on October 20, 2020, which is up now the program next by Minister of Religion Yaqut Cholil Qoumas. This program futures long and going on for 5 years with hope could increase quality management education. CDP for educator level Pekalongan Regency started held stage 1 on October-December 2021. Implementation of the CDP Program in Group Teacher Work (GTW) activities are carried out with focus achievement enhancement prowess literacy and numeration. Seeing the program's update, it means that the research being conducted is new and has never existed before.

The formulation of the research problem is: How implementation of the CDP teacher program at GTW MI in Pekalongan. How dynamics teacher's ability before and after the CDP program at GTW MI in Pekalongan. How effectiveness implementation of the PKB program in increase literacy and numeration of GTW MI teachers in Pekalongan. Research objectives are: Analyze implementation of the CDP teacher program at GTW MI in Pekalongan. Analyze dynamics pre- teacher ability and after the CDP program at GTW MI in Pekalongan. Approximate effectiveness data implementation of the CDP program in increase literacy and GTW teacher numeration in Pekalongan.

This type of research is research field with use mix method between quantitative and qualitative. Data collection through: questionnaires, interviews, observation and documentation. Quantitative data analysis by test data quality , assumptions classic, analysis simple linear regression, and test processed hypothesis through analysis statistics with software program assistance **SPSS**. Analysis of descriptive qualitative data with three paths, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This research resulted in findings (1) Procedure activity this started with selection of project proposals start from Ministry of Religion level District, Province until Center. Next preparatory process is carried out technical implementation To use program realization. There are 52 Group Teacher Work members in Pekalongan out of 10 men and 42 women (2) Master already no foreign with Theory in each learning unit on CDP module, because discussion the already there is in the middle of the learning process teaching teachers in class During this. Group Teacher Work activities prior to the CDP program had an effect to ability literacy and numeration of Madrasah Ibtidaiyah teachers in Pekalongan. Group Teacher Work activities after the CDP program had an effect to ability literacy and Madrasah Ibtidaiyah teacher numeration in Pekalongan (3) From the results analysis with conclusion H_1 . H_4 accepted. However correlation worth positive the including in minimal category.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Literasi dan Numerasi Guru pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan)".

sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing I
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Umi Mahmudah, Ph.D., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy., selaku Pembimbing II

5. Bapak Ibu Pengawas, Fasilitator Daerah serta segenap Guru anggota KKG di Pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, November 2022
Penulis,



ANIR MAGHETROH
NIM. 5320010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Kerangka Teoritik	24
G. Kerangka Berpikir	38
H. Sistematika Penulisan	44
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	47
1. Definisi pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)..	47
2. Komponen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	50
3. Tujuan dan Manfaat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	53
4. Dasar Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	54
B. Literasi	56
1. Definisi Literasi	56

2. Tujuan Literasi di Madrasah.....	59
3. Prinsip Literasi di Madrasah.....	60
4. Urgensi Literasi	60
C. Numerasi	63
1. Definisi Numerasi.....	63
2. Tujuan Numerasi	65
3. Prinsip Numerasi	66
4. Urgensi Numerasi	67
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	71
B. Jenis Penelitian	71
C. Sumber Data	72
D. Jenis Data.....	75
E. Hipotesis Penelitian	76
F. Teknik Pengumpulan Data	77
G. Teknik Analisis Data	82
H. Teknik Simpulan Data	96
I. Variabel Penelitian	97
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	102
1. Gambaran Umum Organisasi KKG di Pekalongan.....	102
2. Pelaksanaan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru pada Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan	111
3. Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Guru pada Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan	118
B. Analisis Data	120
1. Analisis Uji Coba Instrumen	121
2. Analisis Data	127
C. Analisis Pembahasan.....	143
1. Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru pada Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan	154
2. Dinamika Kemampuan Guru Sebelum dan Sesudah Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan pada Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan	155

3. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kurang Efektif dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Guru Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan	158
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	164
B. Saran.....	166
DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN-LAMPIRAN	178
BIODATA PENULIS	207

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Telaah Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini	20
3.1	Kisi-Kisi Angket Penelitian Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	99
3.2	Kisi-Kisi Angket Penelitian Literasi	100
3.3	Kisi-Kisi Angket Penelitian Numerasi.....	101
4.1	Profil KKG Pekalongan 003	102
4.2	Profil KKG Pekalongan 017	103
4.3	Profil KKG Pekalongan 019	103
4.4	Profil KKG Pekalongan 024	104
4.5	Struktur Organisasi KKG Pekalongan 003.....	107
4.6	Struktur Organisasi KKG Pekalongan 017	108
4.7	Struktur Organisasi KKG Pekalongan 019.....	109
4.8	Struktur Organisasi KKG Pekalongan 024.....	110
4.9	Struktur Kurikulum Pelatihan/Materi Kegiatan Literasi.....	115
4.10	Struktur Kurikulum Pelatihan/Materi Kegiatan Numerasi	116
4.11	Narasumber/ Instruktur/ Fasilitator.....	116
4.12	Jadwal KKG PKB di Pekalongan	118
4.13	Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Program PKB Sebelum diterapkan pada KKG dengan SPSS	122
4.14	Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Program PKB Setelah diterapkan pada KKG dengan SPSS	123
4.15	Hasil Uji Reabilitas Instrumen Program Sebelum PKB diterapkan pada KKG	124
4.16	Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kemampuan Literasi Guru Sebelum Program PKB diterapkan pada KKG.....	124
4.17	Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kemampuan Numerasi Guru Sebelum Program PKB diterapkan pada KKG.....	125
4.18	Hasil Uji Reabilitas Instrumen Program PKB Setelah diterapkan pada KKG	125
4.19	Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kemampuan Literasi Guru Setelah Program PKB diterapkan pada KKG	126
4.20	Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kemampuan Numerasi Guru	

	Setelah Program PKB diterapkan pada KKG	126
4.21	Hasil Uji Normalitas SPSS Pengaruh Program KKG terhadap kemampuan Literasi guru sebelum program PKB diterapkan	127
4.22	Hasil Uji Normalitas SPSS Pengaruh Program KKG terhadap kemampuan Numerasi guru sebelum program PKB diterapkan.....	128
4.23	Hasil Uji Normalitas SPSS Pengaruh Program KKG terhadap kemampuan Literasi guru setelah program PKB diterapkan.....	129
4.24	Hasil Uji Normalitas SPSS Pengaruh Program KKG terhadap kemampuan Numerasi guru setelah program PKB diterapkan.....	130
4.25	Hasil Uji Linieritas SPSS Pengaruh Program KKG terhadap kemampuan Literasi guru sebelum program PKB diterapkan...	131
4.26	Hasil Uji Linieritas SPSS Pengaruh Program KKG terhadap kemampuan Numerasi guru sebelum program PKB diterapkan.....	132
4.27	Hasil Uji Linieritas SPSS Pengaruh Program KKG terhadap kemampuan Literasi guru sesudah program PKB diterapkan ...	132
4.28	Hasil Uji Linieritas SPSS Pengaruh Program KKG terhadap kemampuan Numerasi guru sesudah program PKB diterapkan.....	133
4.29	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh KKG pada kemampuan Literasi guru sebelum Program PKB diterapkan	135
4.30	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh KKG pada kemampuan Numerasi guru sebelum Program PKB diterapkan	135
4.31	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh KKG pada kemampuan Literasi guru sesudah Program PKB diterapkan	136
4.32	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh KKG pada kemampuan Numerasi guru sesudah Program PKB diterapkan	136
4.33	Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana Pengaruh KKG terhadap kemampuan literasi guru sebelum program PKB diterapkan.....	139
4.34	Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana Pengaruh KKG terhadap kemampuan numerasi guru sebelum program PKB diterapkan.....	140
4.35	Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana Pengaruh KKG terhadap kemampuan literasi guru sesudah program PKB	

	diterapkan.....	141
4.36	Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana Pengaruh KKG terhadap kemampuan numerasi guru sesudah program PKB diterapkan.....	143
4.37	Hasil Uji Determinasi Pengaruh KKG terhadap Kemampuan Literasi Guru Sebelum Program PKB Diterapkan.....	144
4.38	Hasil Uji Determinasi Pengaruh KKG terhadap Kemampuan Numerasi Guru Sebelum Program PKB Diterapkan	145
4.39	Hasil Uji Determinasi Pengaruh KKG terhadap Kemampuan Literasi Guru Sesudah Program PKB Diterapkan	145
4.40	Hasil Uji Determinasi Pengaruh KKG terhadap Kemampuan Numerasi Guru Sesudah Program PKB Diterapkan	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Desain Bagan Kerangka Berfikir dalam Penelitian	42
1.2	Desain Penelitian Kombinasi Model <i>Concurrent Triangulation</i>	44
3.1	Desain Pola Fikir Penelitian <i>Mixed-Methods</i>	76
3.2	Triangulasi Sumber	94
3.3	Triangulasi Metode	95
3.4	Triangulasi Ahli	95
4.1	Guru anggota KKG Literasi dan Numerasi di Pekalongan	155

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Keterangan Penelitian	178
2.	Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	179
3.	Laporan Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	183
4.	Lembar Validasi	191
5.	Dokumentasi Foto	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Undang-undang tentang dosen dan guru yang terdapat pada nomer 14 tahun 2005 mengatur terkait pendidik atau guru atau dosen sebagai tenaga profesional memiliki fungsi, peran dan kedudukan penting guna menggapai visi pendidikan yakni mewujudkan manusia Indonesia cerdas dan berdaya saing.¹ Pendidikan merupakan proses penting untuk mencerdaskan bangsa, sehingga harus dilakukan oleh para profesional.² Profesionalisme adalah sikap profesional yang bermakna melakukan sesuatu sebagai pekerjaan utama daripada waktu luang atau sekedar hobi. Seorang ahli memiliki pengertian ahli (*expert*) baik untuk keputusan intelektual maupun perilaku, dan memiliki semangat kebersamaan untuk menjaga kode etik profesi pada organisasi yang mengalami perubahan setiap waktu.³

Bagian utama dari suatu instansi pendidikan yakni guru. Hubungan dengan sekolah, baik secara individu maupun dengan guru lain, harus menjadi suatu hubungan sistem yang luas, disadari atau tidak, secara terus menerus dalam berbagai kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilannya

¹ Ramdan Pelana, "Manajemen Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (Vol 5, 2012), hlm. 185.

² Kurnia Puspita Sari, Sufyarma Marsidin, dan Ahmad Sabandi, "Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2. (Vol 2, 2020), hlm. 114.

³ Syamsurijal Basri dkk, "Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar", di *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19*, 1, (2021), hlm. 2179.

yang tinggi.⁴ Profesionalisme guru erat kaitannya dengan kualitas pendidikan karena proses pembelajaran antara peserta didik bersama dengan pendidik yang merupakan inti dalam pendidikan akan sangat bergantung pada mutu kompetensi profesional guru dan kualitas hasil pembelajaran.⁵

Salah satu permasalahan mendasar dunia pendidikan adalah peningkatan sumber daya manusia khususnya guru yang belum mencapai potensi optimalnya. Pertumbuhan tuntutan terhadap sumber daya manusia yang memiliki kualitas akan mengalami peningkatan, karena itu adalah hal yang sangat penting.⁶

Seperti halnya firman Allah SWT,

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS. At - Taubah Ayat 105)

Pengembangan merupakan upaya meningkatkan kapasitas kemampuan teknis, etis, konseptual serta teoritis melalui pendidikan maupun pelatihan. Kemudian Suparno mengungkapkan bahwa pengembangan pendidik adalah tentang menstimulus, memajukan, menjaga dan meningkatkan kompetensi diri

⁴ Kurnia Puspita Sari, Sufyarma Marsidin, dan Ahmad Sabandi, "Kebijakan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) Guru", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2. (Vol 2, 2020), hlm. 114..

⁵ Mulyono, "Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) bagi Guru dan Kepala Sekolah", *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5, (Vol 2, 2020), hlm. 177.

⁶ Zakiya Maiza dan Nurhafizah Nurhafizah, "Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, (Vol 2, 2019), hlm. 357.

dalam mencari solusi masalah organisasi.⁷ Selanjutnya, pengembangan pendidik didasarkan pada kebutuhan institusi adalah hal yang penting, tetapi yang lebih penting, pada kebutuhan personal pendidik sehingga dapat diikuti proses profesional guna meningkatkan efektivitas profesional profesinya. Karena konten serta konteks pembelajaran terus berubah dan berkembang melintasi waktu dan ruang, serta kemajuan teknologi, pendidik dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya.⁸

Hal mendasar yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah aktifitas belajar di lembaga pendidikan sebagai orientasi bekal kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidik pada posisi ranah pembelajaran perlu memotivasi serta mendorong pengembangan minat dan bakat yang dimiliki setiap peserta didik.⁹ Program pengembangan keprofesian berkelanjutan bertujuan agar pendidik mampu memelihara, dan mengembangkan kualitas secara pribadi guna kehidupan profesionalnya, memperluas keterampilan dan pengetahuannya.¹⁰ Sebagai bentuk pelaksanaan tupoksi pendidik sebagai tenaga profesional untuk mengembangkan kompetensinya, diselenggarakan program pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk memperkecil jarak

⁷ Suparno Eko Widodo, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 100.

⁸ Nurhafizah, "Strategi Pengembangan Kemampuan Sains Anak Taman Kanak-Kanak di Koto Tangah Padang", *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, (Vol 3, 2017), hlm. 111.

⁹ Nurhafizah Nurhafizah, "Bimbingan Awal Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 3, (Vol 6, 2018), hlm. 207.

¹⁰ Mulyono, "Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru dan Kepala Sekolah", *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5, (Vol 2, 2020), hlm. 177.

perbedaan antara kompetensi masa kini dengan kebutuhan dimasa yang akan datang berhubungan dengan profesi mereka.¹¹

Guru sebagai profesional penting memiliki tempat dalam ekspresi personal yang berkualitas dan cerdas.¹² Program pengembangan keprofesian berkelanjutan telah diatur Peraturan Menteri Agama, PAN RB nomer 16 tahun 2009 pasal 11 huruf c, Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit, PKB Guru terdiri dari 3 sub komponen: (1) Upaya melakukan pengembangan mandiri, (2) Upaya publikasi ilmiah dan (3) Upaya menciptakan karya inovatif.¹³ PKB secara sederhana berarti belajar, membantu seseorang melakukan perannya saat ini atau di masa depan dengan lebih efektif, mempertahankan standar keterampilan kerja dan tetap mengikuti perkembangan pasar kerja yang semakin kompetitif.¹⁴ Hal tersebut adalah proses untuk terus belajar di bidang keahliannya sambil bekerja di profesinya. Selain itu, PKB adalah salah satu unsur dari faktor utama yang memiliki kegiatan yang mendapat kredit poin untuk promosi karir.¹⁵

Menteri Agama Fachrul Razi rilis REP-MEQR atau Program Madrasah *Reform Realizing Education's Promise* pada 20 Oktober 2020 dengan harapan dapat meningkatkan mutu pengelolaan Pendidikan baik tingkat dasar hingga

¹¹ Kurnia Puspita Sari, Sufyarma Marsidin, dan Ahmad Sabandi, "Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2. (Vol 2, 2020), hlm. 114.

¹² Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*, (Jakarta: 2010), hlm. 2.

¹³ Mulyono, "Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru dan Kepala Sekolah", *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5, (Vol 2, 2020), hlm. 178.

¹⁴ Burnaby, "The Association of Professional Engineers and Geoscientists of BC. Continuing Professional Development Guideline", *www.Apeg.Bc.Ca*, diakses tanggal 26 Januari 2022.

¹⁵ Hamidulloh Ibda, "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD/MI Melalui Menulis di Media," *Jurnal Tarbawi*, 1 (Vol 4, 2017), hlm. 45.

menengah di Kemenag. Program jangka panjang yang berlangsung selama 5 tahun, terhitung mulai tahun 2020. Pelaksanaan program ini dibiayai dari Bank Dunia dengan nilai Rp. 3,75 triliun atau USD 250 juta. Salah satu fokus program tersebut yakni pengembangan dan kebijakan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi pendidik, tenaga kependidikan madrasah dan kepala madrasah agar melakukan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.¹⁶

Kelompok kerja guru (KKG) yang menjadi salah satu tempat kelompok profesi bagi guru baik kategori guru mata pelajaran maupun guru yang menjadi wali kelas di suatu kota / kabupaten / kelompok sekolah, yang merupakan organisasi sekolah mandiri yang didirikan berdasarkan kekeluargaan, tidak terstruktur dan tidak ada hubungan koordinasi hierarkis bersama institusi lain.¹⁷ KKG menyambut baik program yang berkaitan dengan profesional seorang guru, terutama yang memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas.¹⁸ Penerapan program PKB yang dirilis Kemenag pada tahun 2020¹⁹, setidaknya ada tiga aspek fokus pengembangan kompetensi dalam PKB yang realisasinya melalui KKG di masing-masing gugus, di antaranya literasi,

¹⁶ Kemenag RI, "Menag Resmikan Program Madrasah Reform Realizing Education's Promise - Website Kementerian Agama RI Kanwil DIY", <https://diy.kemenag.go.id>, diakses tanggal 20 Desember 2021.

¹⁷ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)* (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2018), hlm. 100.

¹⁸ Syamsurijal Basri dkk, "Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar", di *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19*, 1, (2021), hlm. 2183.

¹⁹ Kemenag RI, "Menag Resmikan Program Madrasah Reform Realizing Education's Promise - Website Kementerian Agama RI Kanwil DIY", <https://diy.kemenag.go.id>, diakses tanggal 20 Desember 2021.

numerasi dan sains.²⁰ PKB yang dilaksanakan KKG di Pekalongan adalah bagian dari pengembangan diri yang perlu ditingkatkan oleh guru guna optimalisasi pembelajaran dan mutu pendidikan.²¹

Berangkat dari beberapa lembaga internasional dan nasional, indeks pelajar terkait literasi numerasi terdapat pada level yang rendah di taraf dunia. Hal ini turut berdampak pada IPM atau Indeks Pembangunan Manusia yang kemudian dijadikan acuan SDM atau sumberdaya manusia yang berkualitas. Jika dilihat dari skor IPM, diantara negara lain di Asia Tenggara, Indonesia berada pada level yang cukup rendah.²² Tes yang dilakukan oleh TIMSS pada tahun 2016 dan PISA tahun 2015, yang merupakan organisasi yang berada pada naungan *Organisation for Economic Co-operation and Development* memberikan informasi bahwa Negara Indonesia terpaut jauh dengan negara di Asia Tenggara yang bahkan baru saja merdeka, yaitu Vietnam. Vietnam memperoleh skor 495 dengan skor medium 490, sementara Indonesia memperoleh skor 387. Kemudian, hasil TIMSS, menunjukkan Indonesia memperoleh skor 395 dari skor medium 500. Skor teratas diperoleh Singapura dengan nilai 618 yakni lebih tinggi 50% dari Indonesia.²³

Hasil belajar siswa secara keseluruhan pada satuan pengajaran di bawah arahan Kementerian Agama masih rendah. Kesenjangan prestasi pelajar terjadi

²⁰ Izur Rohman, S.Pd.SD., Fasilitator PKB Daerah Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 16 Januari 2022).

²¹ Subiyanto, S.Pd., Pengawas MI Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan: 14 Desember 2021).

²² Direktorat Jenderal PAUD Dikdas dan Dikmen Kemendikbud, *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar*, (Jakarta: 2021), hlm. 1.

²³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Materi Pendukung Literasi Numerasi*, (Jakarta: 2017), hlm. 1.

di Madrasah negeri ataupun swasta. Hingga kini belum ada alat mengukur prestasi pelajar dengan sistem penilaian standar pada satuan Madrasah Ibtidaiyah. USBN yang diselenggarakan untuk kelas 6 di setiap akhir tahun ajaran di sekolah atau madrasah. Materi disusun oleh pusat dengan kisaran bobot 20 - 25% dan guru atau KKG dengan bobot 75 - 80% pada tiap Madrasah. Mengingat keterampilan dan kompetensi guru yang berbeda, hal tersebut bermakna 75 - 80% soal USBN mempunyai level kesukaran dan kualitas yang berbeda-beda.²⁴

Kinerja siswa yang buruk juga terkait dengan kurangnya kemampuan guru ketika berkomunikasi atau berkoordinasi dengan siswa pada saat pembelajaran. Penyebab salah satunya adalah keterbatasan kemampuan tendik atau tenaga kependidikan madrasah untuk mendapatkan pelatihan yang berkesinambungan, berkualitas dan harga yang terjangkau.²⁵ Berkaitan dengan PKB untuk pendidik peningkatan kompetensi di tingkat Kabupaten Pekalongan pada bulan Oktober 2021 mulai dilaksanakan kegiatan PKB atau program pengembangan keprofesian berkelanjutan guru Madrasah Ibtidaiyah. Kegiatan tahap 1 berlangsung selama 3 bulan, yakni dari bulan Oktober dan berakhir pada bulan Desember 2021.²⁶ Sehingga penulis menganggap bahwa penelitian bidang tersebut merupakan keterbaruan yang layak untuk dikaji lebih dalam guna menganalisis keefektifan dari program yang dilaksanakan.

²⁴ Kemenag RI, "MEQR - Madrasah Education Quality Reform", <https://madrasahreform.kemenag.go.id/>, diakses tanggal 20 Desember 2021.

²⁵ Kemenag RI, "MEQR - Madrasah Education Quality Reform", <https://madrasahreform.kemenag.go.id/>, diakses tanggal 20 Desember 2021.

²⁶ Hj. Soidaliyah, M.Pd., Fasilitator Daerah PKB Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 15 Desember 2021).

Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah memiliki 19 Kecamatan yang tersebar diseluruh wilayah mulai dari dataran tinggi hingga pesisir. Di antara 19 kecamatan tersebut ialah Lebakbarang, Buaran, Wiradesa, Tirto, Bojong, Kajen, Doro, Karanganyar, Sragi, Kesesi, Paninggaran, Kandangserang, Talun, Wonokerto, Wonopringgo, Petungkriyono, Siwalan, Karangdadap, serta Kedungwuni.²⁷ Wilayah pengambilan sumber data dan informasi dalam kajian ini merupakan beberapa kecamatan di bawah naungan Pokjawas Kemenag Kabupaten Pekalongan yang konsen dengan pelaksanaan PKB khusus aspek literasi dan numerasi yaitu wilayah Kecamatan Kedungwuni dan Kecamatan Buaran.

Dari data Kementerian Agama Pekalongan setidaknya ada 15 Kelompok Kerja Guru di wilayah Pekalongan,²⁸ dan 4 di antaranya akan dijadikan sebagai sumber data penelitian. Hal ini karena hanya KKG tersebut yang menerima program PKB aspek literasi dan numerasi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan fokus pengambilan data dan informasi yang kemudian disajikan dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (Kajian Literasi dan Numerasi Guru pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan)”**.

²⁷ Flavian Ria Finola dkk, “Identifikasi Kewilayahan Per Kecamatan Dari Aspek Pendidikan dan Kesehatan Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Kabupaten Pekalongan Tahun 2019”, *E-Jurnal Kajen 2*, (Vol 4, 2020). hlm. 123–135.

²⁸ Kementerian Agama Kab. Pekalongan, "Undangan Koordinasi Pelaksanaan PKB Kab. Pekalongan", (Pekalongan, 2021), hlm. 1.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimana implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan guru pada Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan?
2. Bagaimana dinamika kemampuan guru sebelum dan sesudah program pengembangan keprofesian berkelanjutan pada Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan?
3. Bagaimana efektifitas implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam meningkatkan literasi dan numerasi guru Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut;

1. Menganalisis implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan guru pada Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan.
2. Menganalisis dinamika kemampuan guru pra dan paska program pengembangan keprofesian berkelanjutan pada Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan.

3. Mengaproksimasi data efektifitas implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam meningkatkan literasi dan numerasi guru Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut;

1. Kegunaan Secara Teoretis

Kegunaan secara teoretis digunakan sebagai kontribusi pemikiran dalam ilmu pengetahuan bagi para pendidik, khususnya yang berkenaan dengan judul penelitian ini dan sebagai bahan rujukan penelitian lain untuk kepentingan pengembangan dunia pendidikan dan tentunya perluasan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Penulis Tesis (Mahasiswa)

Diharapkan memberi sumbangsih khazanah keilmuan, pengalaman, dan pengamalan dalam rangka mengembangkan berbagai kompetensi kependidikan, khususnya dalam ranah literasi dan numerasi.

- b. Kementerian Agama RI, khususnya Kemenag wilayah Kab. Pekalongan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkap *real* implementasi program PKB yang ada, mengingat program tersebut merupakan program Kemenag RI (pusat) yang berskala jangka panjang lima tahun sehingga melalui penelitian yang dilakukan pada penerapan program PKB ditahun pertama ini dapat dijadikan tolak ukur

keberhasilan dan memberikan rekomendasi-rekomendasi baru guna peningkatan mutu program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru di tahun berikutnya.

c. Bagi Guru (Pendidik)

Dapat memberi sumbangsih khazanah keilmuan di kalangan guru yang menjadi anggota KKG penerima program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bidang literasi dan numerasi bagaimana implementasi hal tersebut di tengah pembelajaran yang dilakukan. Di sisi lain juga sebagai langkah dalam meningkatkan kualitas kompetensi untuk pengembangan diri dan profesionalitas kerja sebagai tanggung jawab seorang guru sehingga mampu membangun suasana belajar yang efektif.

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini pada dasarnya akan berkaitan erat dengan sejauhmana perubahan ketercapaian kompetensi peserta didik setelah diterapkannya PKB bagi guru khususnya bidang literasi dan numerasi sehingga diharapkan pembelajaran optimal yang menjadi goal utama program PKB dapat digapai sesuai harapan.

e. Bagi Instansi Pendidikan (Madrasah)

Bagi instansi pendidikan, penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mampu memberi suatu rujukan informasi, wacana, serta sumber referensi. Hal ini diperlukan dalam rangka pengembangan iklim pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta meningkatnya kualitas pendidikan di tingkat dasar.

E. Penelitian Terdahulu

Telaah penelitian terdahulu adalah upaya peneliti dalam rangka mencari perbandingan dari penelitian-penelitian sebelumnya, mencapai orisinalitas, dan menemukan inspirasi baru pada penelitian-penelitian selanjutnya. Sebagai bahan pembanding, berikut disajikan uraian beberapa penelitian terdahulu dari beberapa penelitian jurnal dan tesis yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini;

Pertama, penelitian dari Syamsuddin Program Doktor Pascasarjana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Semarang pada tahun 2018 yang berjudul: *“Pengembangan Model Strategi Pemberdayaan Guru Melalui Workshop terpadu pada Kelompok Kerja Guru (KKG)”*.²⁹ Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terkait pengembangan kemampuan guru yang dilaksanakan pada kelompok kerja guru yang ada di gugus tertentu. Kemudian dalam penelitian tersebut menitik beratkan pada pembahasan kesehatan jasmani melalui pemberdayaan guru. Sementara itu berbeda dengan substansi point pembahasan yang diteliti, penulis cenderung fokus pada dua aspek yaitu pengembangan literasi dan numerasi.

Kedua, penelitian dari Djepri E. Hulawa Program Doktor Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021 yang berjudul: *“Literasi Abad 21 dalam Perspektif Islam dan Implikasinya terhadap Pembentukan Kompetensi dan Kualitas Karakter Peserta Didik”*.³⁰ Persamaan yang terdapat

²⁹ Syamsuddin, “Pengembangan Model Strategi Pemberdayaan Guru melalui Workshop Terpadu pada Kelompok Kerja Guru (KKG),” *Disertasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2018), hlm. 129.

³⁰ Djepri E. Hulawa, “Literasi Abad 21 Dalam Perspektif Islam dan Implikasinya

dalam penelitian yakni penanaman kebiasaan literasi melalui guru guna peningkatan kemampuan yang pada dasarnya dimiliki dalam diri setiap siswa. Sementara itu perbedaannya, dalam penelitian tersebut pembentukan literasi berdasarkan perspektif Islam serta nilai yang kemudian berpengaruh terhadap pola gerak moral atau akhlak yang bersifat terus-menerus. Sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas pembentukan kebiasaan literasi dan numerasi yang merupakan realisasi program keprofesian berkelanjutan kelompok kerja guru dari Kementerian Agama RI.

Ketiga, penelitian dari Pitriana Program Magister Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makasar pada tahun 2020 yang berjudul: *“Kelompok Kerja Gugus Sekolah sebagai Wadah Peningkatan Kinerja Guru SD (Studi Kasus Kelompok Kerja Guru Gugus II Kecamatan Tinggimoncong)”*.³¹ Persamaan yang terdapat dalam penelitian yaitu pembahasan terkait peran Kelompok Kerja Guru pada tataran Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan wadah peningkatan kompetensi kinerja guru. Sementara perbedaannya terdapat generalisasi tema dalam penelitian tersebut yakni KKG Gugus II Kecamatan Tinggimoncong sebagai sarana silaturahmi keilmuan dan pengalaman dalam rangka peningkatan profesionalitas kinerja guru serta melakukan tugas pokok dan fungsi mengajarnya. Hal tersebut berbeda dengan penelitian dari penulis yang secara

Terhadap Pembentukan Kompetensi dan Kualitas Karakter Peserta Didik,” *Disertasi Program Doktoral Pascasarjana* (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 264.

³¹ Pitriana, “The School Cluster Working Group As A Media To Improve The Performance Of Elementary School Teachers,” *Tesis Program Magister Pascasarjana Pendidikan Dasar* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm. 103.

spesifik mengkaji tema Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang dilakukan pada beberapa Kelompok Kerja Guru gugus tertentu di Pekalongan.

Keempat, penelitian dari Siti Hajar Pascasarjana Magister Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2021 yang berjudul: “*Analisis terhadap Literasi Numerasi dan Resiliensi Matematis Siswa SMP pada Penerapan Model Hybrid Learning*”.³² Persamaan yang terdapat dalam penelitian yakni pembahasan terkait literasi numerasi yang menjadi pokok tema dalam penelitian. Sementara itu perbedaan yang mencolok terlihat pada penelitian yang cenderung mengupas tuntas masalah kesulitan peserta didik pada jenjang SMP yang mudah menyerah dan mudah frustrasi terhadap materi mata pelajaran matematika, sehingga menuntut siswa memiliki sikap ulet dan penerapan *blended learning* bisa dijadikan sebagai pilihan model dalam pembelajaran untuk mengembangkan ketahanan kalkulus dan matematika siswa. Sementara penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus terhadap pengembangan keprofesian guru dalam aspek literasi dan numerasi guna menunjang peningkatan kompetensi dan kualitas belajar mengajar di kelas.

Kelima, penelitian dari Muhammad Haris Abdulloh Program Magister Pendidikan Islam IAIN Kudus pada tahun 2019 yang berjudul: “*Penguatan Pendidikan Karakter melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK*”

³² S Hajar, "Analisis Terhadap Literasi Numerasi Dan Resiliensi Matematis Siswa Smp Pada Penerapan Model Hybrid Learning", Tesis Magister Program Studi Pendidikan Matematika (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2021), hlm. 802.

Negeri 1 Rembang".³³ Persamaan yang terdapat dalam tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa implementasi gerakan literasi menjadi suatu upaya peningkatan wawasan aspek literasi di ranah lembaga pendidikan tingkat atas dengan menggunakan pengumpulan data lapangan secara deskriptif. Sementara penelitian yang dilakukan penulis ialah implementasi program PKB yang diterapkan kepada guru anggota KKG di Pekalongan dengan menggunakan metode campuran.

Keenam, penelitian dari Gede Kamardana Program Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2020 yang berjudul: "*Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Di Kelas V SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020*".³⁴ Persamaan yang terdapat dalam penelitian yakni tujuan penelitian yang sama-sama membahas tentang analisis keberhasilan upaya peningkatan kompetensi dari aspek literasi. Sementara perbedaannya terdapat dalam fokus kajiannya yang menggunakan metode eksperimen untuk mengungkap efektivitas suatu gerakan literasi di sekolah tingkat dasar yang menjadi tempat penelitian. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menggunakan metode *mix method* untuk mengkaji implementasi program pengembangan yang diterapkan kepada guru anggota KKG berkaitan dengan aspek literasi dan numerasi.

³³ Muhammad Haris Abdulloh, "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang", *Tesis Program Magister Pendidikan Islam* (Kudus: IAIN Kudus, 2019), hlm. 15.

³⁴ Gede Kamardana, "Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar di Kelas V SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020", *Tesis Program Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar*, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2020), hlm. 14.

Ketujuh, penelitian dari Banowati Amalia Putri Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2021 yang berjudul: “*Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Aljabar*”.³⁵ Tujuan penelitian yakni mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan literasi numerasi yang dilakukan di tengah proses pembelajaran di kelas. Sementara perbedaan terlihat dari sumber data yang diambil adalah antara peserta didik di jenjang sekolah menengah pertama dengan kemampuan menganalisis dan menyelesaikan suatu butir soal yang berkaitan dengan pembahasan Aljabar.

Kedelapan, penelitian dari Syifa Aliifah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2020 yang berjudul: “*Kajian Terhadap Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Literasi Numerasi*”.³⁶ Terdapat persamaan dalam pembahasan masalah literasi numerasi dalam proses belajar antara guru dengan peserta didik. Hal tersebut kemudian dikaji secara mendalam guna penyelesaian masalah yang tepat dan dapat menyelesaikan masalah sehari-hari terkait numerasi. Perbedaan yang mencolok terdapat pada analisis *Newman Error* yang digunakan untuk mengetahui titik kesalahan suatu persoalan sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk hasil yang lebih baik. Sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan mengkaji masalah minimnya taraf indeks literasi numerasi yang ada, kemudian oleh Kemenag RI

³⁵ Banowati Amalia Putri, "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Aljabar", *Tesis Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 13.

³⁶ Syifa Aliifah, "Kajian Terhadap Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Literasi Numerasi", *Tesis Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2020), hlm. 11.

disikapi dengan penerapan program PKB yang diluncurkan. Kemudian dalam penelitian ini mengambil fokus penelitian di Kab. Pekalongan yang menjadi pelaksana program tersebut.

Kesembilan, penelitian dari Hamidulloh Ibda diterbitkan oleh Jurnal *Tarbawi* Vol. 04 No. 1 tahun 2017 yang berjudul: "*Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD/MI Melalui Menulis di Media*".³⁷ Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut terkait aspek menulis yang menjadi salah satu ranah pembahasan dalam meningkatkan kemampuan guru, sehingga diharapkan turut mempengaruhi pencapaian keberhasilan belajar siswa. Sementara perbedaan yang ada terdapat pada publikasi ilmiah yang dikhususkan menulis pada media guna peningkatan kapasitas dan kompetensi seorang guru. Sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada komponen pengembangan diri yang dijadikan pedoman utama dalam penelitian. Pengembangan diri yang diteliti berupa penerapan program PKB oleh Kemenag RI melalui KKG dengan fokus aspek literasi dan numerasi.

Kesepuluh, penelitian dari Sarmadhan Lubis diterbitkan pada Jurnal *Pendidikan Agama Islam Al - Thariqah* Vol. 2 No. 2 tahun 2017 yang berjudul: "*Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)*".³⁸ Persamaan terdapat pada tujuan penelitian tersebut yakni untuk mengetahui efektivitas peningkatan kecakapan guru yang didapatkan dari forum KKG. Sementara perbedaan antara penelitian tersebut yakni sumber data

³⁷ Hamidulloh Ibda, "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD/MI Melalui Menulis di Media," *Jurnal Tarbawi*, 1 (Vol 4, 2017), hlm. 45.

³⁸ Sarmadhan Lubis, "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2 (Vol 2, 2017), hlm. 189–205.

yang diteliti KKG khusus pada mata pelajaran PAI, sedangkan penulis meneliti KKG aspek literasi dan numerasi di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Kesebelas, penelitian dari Muh. Fajaruddin Atsnan, dkk diterbitkan oleh *Abdimas Mahakam Journal* Vol. 4 No. 1 tahun 2020 yang berjudul: *“Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru-Guru di SLB Negeri Martapura”*.³⁹ Persamaan yang terdapat dalam yaitu dasar masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian dikarenakan memandang bahwa peningkatan kemampuan keprofesian penting bagi setiap guru. Guru merupakan perantara tersampainya ilmu dan kunci keberhasilan proses pembelajaran dalam pendidikan yang berjalan. Sementara perbedaan yang mencolok terdapat pada studi kasus yang menjadi sumber data penelitian. Penelitian tersebut dilakukan dilatarbelakangi karena sulitnya melakukan penelitian, penulisan dan publikasi karya ilmiah oleh di Martapura. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni berfokus pada program pengembangan diri melalui PKB aspek literasi dan numerasi yang diselenggarakan pada KKG MI di Kab. Pekalongan.

Kedua belas, penelitian dari Mulyono diterbitkan oleh *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* Vol. 5 No. 2 tahun 2020 yang berjudul: *“Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru Dan Kepala Sekolah”*.⁴⁰ Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah kajian penelitian terkait pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi

³⁹ Muh. Fajaruddin Atsnan and others, "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru-guru di SLB Negeri Martapura", *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4 (Vol 1, 2020), hlm. 29–36.

⁴⁰ Mulyono, "Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru dan Kepala Sekolah", *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5, (Vol 2, 2020), hlm. 177.

guru. Perbedaan terdapat pada sumber data yang diteliti tidak hanya guru melainkan disertai kepala sekolah. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dan teknik analisis isi (*content analysis*). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni mengkaji pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan metode campuran.

Ketiga belas, penelitian dari Kurnia Puspita Sari, Sufyarma Marsidin dan Ahmad Sabandi diterbitkan oleh Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 2 tahun 2020 yang berjudul: "*Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru*".⁴¹ Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah pembahasan tentang pentingnya Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) pada dunia pendidikan. Pelaksanaan PKB yang dilakukan dengan memenuhi aturan yang ada tentu akan berimbas baik terhadap mutu pendidikan baik di semua tingkatan. Penelitian tersebut terkait kebijakan seputar PKB dengan menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Sementara penelitian yang dilakukan penulis yang menitik beratkan pada pelaksanaan program PKB khususnya di jenjang Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan dengan metode penelitian campuran.

Dari berbagai penelitian yang telah ada, belum dijumpai penelitian yang serupa dengan yang diteliti penulis. Sehingga penelitian yang ditulis ini bersifat orisinil dan memiliki keterbaruan, karena program keprofesian berkelanjutan kelompok kerja guru dalam aspek literasi dan numerasi yang diluncurkan sejak

⁴¹ Kurnia Puspita Sari, Sufyarma Marsidin, dan Ahmad Sabandi, "Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (Vol 2, 2020), hlm. 114.

2020 oleh Kemenag RI, yang kemudian di *breakdown* dan realisasi di Kabupaten Pekalongan baru saja dilaksanakan dari bulan Oktober dan berakhir pada bulan Desember 2021.⁴²

Sebagai bahan perbandingan, dalam penelitian ini terdapat kedudukan dan unsur kebaruan (*novelty*). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas tidak ada yang khusus membahas pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan. Selanjutnya mengenai unsur kebaruan (*novelty*) dapat diuraikan bahwa judul penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Secara singkat dan sederhana, berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut maka dapat digambarkan pada tabel berikut;

Tabel 1.1
Telaah Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini

No.	Nama (<i>Judul Penelitian</i>)	Persamaan	Perbedaan
1.	Syamsuddin <i>“Pengembangan Model Strategi Pemberdayaan Guru melalui Workshop terpadu pada Kelompok Kerja Guru (KKG)”</i>	Pengembangan kemampuan guru yang dilaksanakan pada kelompok kerja guru yang ada di gugus tertentu	Penelitian tersebut menitik beratkan pada pembahasan kesehatan jasmani melalui pemberdayaan guru
2.	Djeprin E. Hulawa <i>“Literasi Abad 21 dalam Perspektif Islam dan Implikasinya terhadap Pembentukan</i>	Penanaman kebiasaan literasi melalui guru guna peningkatan kemampuan yang	Pembentukan literasi berdasarkan perspektif Islam serta nilai yang kemudian berpengaruh terhadap pola gerak

⁴² Hj. Soidaliyah, M.Pd., Fasilitator Daerah PKB Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 15 Desember 2021).

No.	Nama (<i>Judul Penelitian</i>)	Persamaan	Perbedaan
	<i>Kompetensi dan Kualitas Karakter Peserta Didik</i>	pada dasarnya dimiliki dalam diri setiap siswa	moral atau akhlak yang bersifat terus-menerus
3.	Pitriana “ <i>Kelompok Kerja Gugus Sekolah sebagai Wadah Peningkatan Kinerja Guru SD (Studi Kasus Kelompok Kerja Guru Gugus II Kecamatan Tinggimoncong)</i> ”	Pembahasan terkait peran kelompok kerja guru pada tataran Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan wadah peningkatan kompetensi kinerja guru	Terdapat generalisasi tema dalam penelitian tersebut yakni KKG Gugus II Kecamatan Tinggimoncong sebagai sarana silaturahmi keilmuan dan pengalaman dalam rangka peningkatan profesionalitas kinerja guru serta melakukan tugas pokok dan fungsi mengajarnya
4.	Siti Hajar “ <i>Analisis terhadap Literasi Numerasi dan Resiliensi Matematis Siswa SMP pada Penerapan Model Hybrid Learning</i> ”	Terdapat dalam penelitian yakni pembahasan terkait literasi numerasi yang menjadi pokok tema dalam penelitian	Cenderung mengupas tuntas masalah kesulitan peserta didik pada jenjang SMP yang mudah menyerah dan mudah frustrasi terhadap materi mata pelajaran matematika, sehingga menuntut siswa memiliki sikap ulet dan penerapan <i>blended learning</i> bisa dijadikan sebagai pilihan model

No.	Nama (<i>Judul Penelitian</i>)	Persamaan	Perbedaan
			dalam pembelajaran
5.	Muhammad Haris Abdulloh " <i>Penguatan Pendidikan Karakter melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang</i> "	Mendeskripsikan dan menganalisa pelaksanaan gerakan literasi sebagai upaya peningkatan wawasan literasi di ranah lembaga pendidikan	Implementasi program PKB yang diterapkan kepada guru anggota KKG di Pekalongan dengan menggunakan metode campuran.
6.	Gede Kamardana " <i>Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar di Kelas V SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020</i> "	Sama-sama membahas tentang analisis keberhasilan upaya peningkatan kompetensi dari aspek literasi	menggunakan metode eksperimen berbeda dengan <i>mix method</i> dalam mengkaji implementasi program pengembangan yang diterapkan kepada guru anggota KKG
7.	Banowati Amalia Putri " <i>Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Aljabar</i> "	Mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan literasi numerasi yang dilakukan di tengah proses pembelajaran di kelas	Sumber data berasal dari jenjang sekolah menengah pertama dengan kemampuan menyelesaikan suatu butir soal yang berkaitan dengan pembahasan Aljabar
8.	Syifa Aliifah " <i>Kajian terhadap Kesalahan Siswa dalam</i>	Kajian mendalam guna penyelesaian masalah yang tepat	Terdapat analisis Newman Error yang digunakan untuk

No.	Nama (<i>Judul Penelitian</i>)	Persamaan	Perbedaan
	<i>Menyelesaikan Masalah Literasi Numerasi</i>	dan dapat menyelesaikan masalah sehari-hari terkait numerasi	mengetahui titik kesalahan suatu persoalan sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk hasil yang lebih baik
9.	Hamidulloh Ibda <i>“Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD/MI melalui Menulis di Media”</i>	Aspek menulis menjadi ranah pembahasan dalam meningkatkan kemampuan guru, sehingga diharapkan turut mempengaruhi pencapaian belajar siswa	Ada terdapat pada publikasi ilmiah yang dikhususkan menulis pada media guna peningkatan kapasitas dan kompetensi seorang guru
10.	Sarmadhan Lubis <i>“Peningkatan Profesionalisme Guru PAI melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)”</i>	Mengetahui efektivitas peningkatan profesionalisme guru melalui forum KKG	Sumber data yang diteliti KKG khusus pada mata pelajaran PAI, berbeda dengan KKG aspek literasi dan numerasi
11.	Muh. Fajaruddin Atsnan, dkk <i>“Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru-Guru di SLB Negeri Martapura”</i>	Memandang bahwa peningkatan kemampuan keprofesian penting bagi setiap guru	dilatarbelakangi karena sulitnya melakukan penelitian, penulisan dan publikasi karya ilmiah oleh di Martapura

No.	Nama (<i>Judul Penelitian</i>)	Persamaan	Perbedaan
12.	Mulyono “ <i>Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru dan Kepala Sekolah</i> ”	Kajian penelitian terkait pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru	Sumber data yang diteliti tidak hanya guru melainkan disertai kepala sekolah.
13.	Kurnia Puspita Sari “ <i>Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru</i> ”	Pentingnya PKB pada dunia pendidikan yang berimbang baik terhadap mutu pendidikan baik di semua tingkatan	Penelitian tersebut fokus meneliti terkait kebijakan seputar PKB dengan menggunakan metode kepustakaan (<i>library research</i>)

F. Kerangka Teoretik

Pada kerangka teoretik, dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, antara lain pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), literasi dan numerasi.

1. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Berikut adalah pemaparan mengenai teori-teori tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB):

a. Definisi pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)

Ketika kita belajar pada saat kita telah menekuni suatu profesi atau telah bekerja, pembelajaran yang kita lakukan di kenal dengan istilah *Continuous Professional Development (CPD)* atau Pengembangan

Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Hal ini juga terjadi pada Guru. Konsekuensi dari guru sebagai profesi adalah Guru harus melaksanakan kegiatan yang menunjang profesinya.⁴³ Program PKB dilaksanakan berdasarkan pengembangan profesional guru dengan hasil penilaian diri. PKB di yakini menjadi komponen utama di balik kegiatan akademik serta beban pencocokan peran madrasah atau sekolah berdasarkan nilai kredit guru, terutama yang terkait dengan peningkatan karir guru, staf, terutama dalam promosi guru. PKB merupakan komponen kunci dari pendidikan terprogram dengan nilai kredit dalam meningkatkan karir guru yang kompeten.⁴⁴

Dari uraian pembahasan di atas, secara sederhana pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) dapat dimaknai sebagai upaya peningkatan kompetensi kemampuan guru dalam rangka mengoptimalkan tugas dan tanggungjawab.

b. Komponen pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)

Dalam PKB meliputi tiga komponen peningkatan yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif.⁴⁵ Pengembangan diri adalah segala daya untuk mengembangkan keprofesionalan sehingga memiliki potensi untuk dikaitkan dengan hukum sehingga dapat

⁴³ Hansi Effendi, Yeka dan Hendriyani, "Mobile Learning sebagai Alternatif Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Profesional", *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI)*, (Vol 8, 2016), hlm. 1 – 4.

⁴⁴ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbud RI, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)* (Jakarta, 2010), hlm. 2.

⁴⁵ Syamsurijal Basri dkk, "Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar", *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19*, 1, (2021), hlm. 2.

melakukan tugas utama, tugas belajar dan melakukan tugas selain peran sekolah. Kegiatannya meliputi pelatihan fungsional dan aksi kolektif guru. Publikasi ilmiah adalah artikel yang ditulis secara logis dan kemudian dirilis ke publik sebagai wujud keterlibatan pendidik guna meningkatkan kualitas dan pembelajaran di sekolah. Jenis kegiatan publikasi ilmiah di antaranya meliputi 3 alur utama, yaitu: pengajuan ke kelompok ilmiah, bertindak sebagai pembicara pada seminar, kegiatan ilmiah, penerbitan ilmu di bidang resmi, mempublikasikan referensi akademik, sumber daya yang mendalam dan panduan untuk guru. Melaksanakan karya kreatif inovatif. Karya inovatif adalah sesuatu yang berkembang, beragam/digali sebagai wujud keterlibatan pendidik dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di dunia pendidikan.⁴⁶

Secara sederhana pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) terdiri dari tiga aspek utama yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Dari ketiga aspek tersebut secara fungsional diperuntukan agar meningkatkan kompetensi yang ada pada diri guru sebagai tenaga profesional yang harus selalu berkembang guna adaptasi dengan tantangan yang dihadapi baik sekarang maupun masa yang akan datang.

⁴⁶ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Kemendikbud RI, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta, 2012), hlm. 8.

c. Fokus pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)

Pelaksanaan Program PKB dalam kegiatan KKG dilakukan dengan tiga fokus pencapaian, di antaranya peningkatan kecakapan literasi, peningkatan kecakapan numerasi dan peningkatan kecakapan sains. Ketiga hal tersebut menjadi unsur strategis karena usia siswa Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian dari masa keemasan atau *golden age* yang merupakan masa penting dalam tumbuh kembang masa awal kehidupan seorang anak. Siswa perlu memahami kemampuan keterampilan dasar baik literasi dan numersi sebagai pedoman memahami ilmu pengetahuan lainnya.⁴⁷

Pelaksanaan program kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masa depan yang berkaitan dengan profesinya sebagai guru. Hal ini di arahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang dimiliki sekarang dengan tuntutan ke depan.⁴⁸

2. Literasi

Literasi adalah jembatan adaptif untuk memberikan informasi yang dapat dipahami dalam situasi yang berbeda. Tak heran jika kemampuan ini

⁴⁷ Arsip Pedoman Tugas Pokok dan Fungsi Fasilitator Daerah Kab. Pekalongan, *Dokumentasi*, (Pekalongan, 2021), hlm.2.

⁴⁸ Maman Abdurahman, *Mengelola Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guna Mendukung Pengembangan Profesi Bagi Guru Pembelajar (PPGP)* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 28.

masih dianggap sebagai kunci sukses di berbagai profesi.⁴⁹ Agar lebih jelas, berikut pembahasan mengenai motivasi belajar;

a. Definisi Literasi

Literasi merupakan pembentuk peradaban. Diskusi tentang literasi selalu dikaitkan dengan kekuatan memahami kehidupan. Ketika manusia mulai mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, saat itulah sejarah manusia dimulai. Dunia mulai mengenali berbagai bentuk dokumentasi dan penyebaran pengetahuan. Ikonografi yang dibutuhkan terus berkembang. Sebagai peradaban awal menyebarkan simbol bentuk dan gambar, huruf dan angka muncul. Saat ini, simbol semakin kompleks karena menggabungkan huruf, angka, bentuk, suara, dan bahkan gambar bergerak. Kompleksitas simbolisme membutuhkan keterampilan interpretatif baru.⁵⁰

b. Urgensi literasi

Menulis dan membaca adalah salah satu kegiatan terpenting pada kehidupan manusia selain berhitung. Dapat dikatakan bahwa semua proses pembelajaran didasarkan pada pemahaman membaca. Membaca merupakan kegiatan kompleks yang mengaitkan berbagai hal, tidak hanya melafalkan kata-kata tertulis, tetapi juga kegiatan psikolinguistik, visual, refleksif dan metakognitif.⁵¹ Menjadi guru literasi tidak hanya terikat pada strategi mengajar, tetapi selalu dimulai dengan kemampuan

⁴⁹ Najelaa Shihab, *Literasi Menggerakkan Negeri* (Tangerang: Literati, 2019), hlm. 10-11.

⁵⁰ Dyna Herlina, *Literasi Media: Teori dan Fasilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 2.

⁵¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

literasi kita sendiri sebagai pendidik anak bangsa. Keterampilan mengajar membutuhkan latihan terus-menerus dan berhubungan langsung dengan kemampuan kita untuk belajar. Selain itu, menjadi guru yang baik adalah kemampuan untuk mencari dan menerima umpan balik bagi diri sendiri.⁵²

Berbicara tentang bagaimana mengembangkan literasi di kalangan anak-anak di negeri ini, kebanyakan orang menggunakan strategi yang telah terbukti berdampak kecil. Menambah jumlah buku di perpustakaan tidak akan masuk akal jika *genre* dan sumber pengarangnya tidak beragam. Merekrut pustakawan dan relawan tidak akan meningkatkan kapasitas secara berkelanjutan, jika tugasnya hanya bercerita atau membaca cerita dengan tingkat kesulitan yang rendah (terutama jika hanya menyusun buku berdasarkan "aturan"). Anak membutuhkan interaksi, kesempatan untuk mengapresiasi, mengkritik, menafsirkan, dan mereproduksi media yang mereka baca, dengar, atau tonton.⁵³

Secara sederhana literasi merupakan kecakapan pokok yang perlu dimiliki seseorang sebagai bekal awal untuk memahami beragam pengetahuan yang lebih luas pada level berikutnya. Kecakapan literasi berupa kemampuan membaca dan menulis yang tidak hanya digunakan pada saat pembelajaran di kelas, melainkan juga sebagai perantara menemukan solusi dalam masalah sehari-hari, baik interaksi sosial di

⁵² Najelaa Shihab, *Literasi Menggerakkan Negeri* (Tangerang: Literati, 2019), hlm. 10-11.

⁵³ Najelaa Shihab, *Literasi Menggerakkan Negeri* (Tangerang: Literati, 2019), hlm. 10-11.

tengah masyarakat maupun hal-hal lain yang timbul berkaitan dengan membaca dan menulis.

c. Landasan Teologis Normatif Literasi

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT yang disebutkan dalam surat Al-'Alaq ayat 1

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”.

Pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan mengacu pada modul pembelajaran literasi Madrasah Ibtidaiyah yang disediakan oleh Direktorat GTK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Ada tiga modul yang di jadikan pedoman dengan masing-masing indikator tema disetiap modulnya. Di antara tiga tema tersebut yakni literasi dasar dan penilaian membaca, strategi mengajarkan membaca permulaan serta strategi mengajarkan membaca pemahaman dan menulis.⁵⁴

3. Numerasi

Numerasi merupakan bagian tak terpisah dari peradaban manusia di bumi. Proses mengenal angka hingga berhitung sudah dikenal sejak zaman lampau sebagai khazanah keilmuan dalam kehidupan. Di dalam numerasi dapat dibahas mengenai;

⁵⁴ Direktorat GTK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, *Modul Pembelajaran PKB Guru Literasi Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta, 2014), hlm. vii.

a. Definisi numerasi

Matematika merupakan ilmu yang tak jarang dipandang teoretis, abstrak dan hanya membahas tentang rumus. Sedangkan aritmatika atau matematika yakni bagian dari ilmu-ilmu yang erat kaitannya dengan kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai implementasi konsep matematika pada tiap langkah hidup, seperti menentukan waktu shalat, menentukan arah kiblat, dan menentukan penanggalan Hijriah. Dalam sejarah peradaban Islam perkembangan matematika dimulai dengan diturunkan Al-Qur'an yang merupakan kitab suci bagi kaum muslim. Melalui Al-Qur'an, Allah telah mendorong makhluk-Nya agar belajar matematika guna memudahkan kinerja manusia pada aktivitas kehidupan, terutama dalam melaksanakan ibadah.⁵⁵

Secara sederhana numerasi merupakan kecapakan pokok yang perlu dimiliki seseorang, selain membaca dan menulis sebagai bekal awal untuk memahami beragam pengetahuan yang lebih luas pada level berikutnya. Kecakapan numerasi berupa kemampuan mengenal angka dan simbol, berhitung, memahami bilangan dan berbagai rumus terapan yang berkaitan dengan angka maupun simbol seperti ilmu al-jabar, trigonometri, pitagoras dan lain sebagainya yang tidak hanya digunakan pada saat pembelajaran di kelas, melainkan juga sebagai perantara menemukan solusi dalam masalah sehari-hari, baik interaksi sosial di

⁵⁵ Kemenag RI, "Q.S. Al-Ghashiyah: 17-21", www.qur'ankemenag.go.id, diakses tanggal 12 Januari 2022.

tengah masyarakat maupun hal-hal lain yang timbul berkaitan dengan angka.

b. Urgensi numerasi

Bagi setiap guru profesional perlu memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang kehususan bidang atau spesialisasinya. Hal ini menjadi syarat penting selain keterampilan-keterampilan lain. Sehingga ia berkewajiban untuk mentransmisikan pemahaman, pengetahuan, keterampilan lainnya untuk peserta didik.⁵⁶ Peningkatan profesionalisme pendidik bisa dipahami sebagai usaha membantu guru yang belum dewasa menjadi dewasa, yang belum mampu dapat mengelola sendiri. Bahkan bagi yang belum mumpuni dan belum diakui menjadi lebih memiliki kompetensi hingga diakui. Peningkatan kompetensi profesional bagi guru juga bisa dipahami menjadi bagian dari upaya untuk membantu guru nonspesialis berubah dan cenderung menuju ahli dalam bidang tertentu. Hal ini juga akan mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar guru di ruang kelas.⁵⁷ Guru inovatif, kreatif, menyenangkan dan profesional membutuhkan cara serta konsep yang berbeda guna meningkatkan proses pembelajaran. Berbagai ragam cara meningkatkan kualitas pembelajaran di antaranya mengembangkan kecerdasan emosional / *emotional quotient*, mengembangkan kreativitas / *creativity quotient*, menumbuhkan rasa kasih sayang kepada siswa, menyalakan

⁵⁶ Oemar Harnalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 119.

⁵⁷ Sarmadhan Lubis, "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2 (Vol 2, 2017), hlm. 190.

semangat belajar, pemecahan masalah, pemanfaatan sumber belajar, dan komunitas. keterlibatan dalam belajar.⁵⁸

c. Landasan Teologis Normatif Numerasi

Numerasi dalam Alqur'an Surat Al-Muddatstsir ayat 30 juga disebutkan terkait dengan jumlah malaikat yang ada di semesta.

عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشْرًا ٣٠

Artinya: “Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga)”
(Q.S Al-Muddatstsir : 30)

Pada Undang-undang tentang dosen dan guru nomor 14 tahun 2005 menyebutkan: “Guru adalah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam konteks ini guru dikatakan profesional jika mempunyai keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standart mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.⁵⁹

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan sarana pengembangan profesi guru guna peningkatan mutu pendidikan bagi guru-guru yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah. Merujuk pada undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat (4) berbunyi: “Setiap tenaga kependidikan berkewajiban untuk meningkatkan kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan

⁵⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 161.

⁵⁹ Republik Indonesia, *UU RI No. 14 Tahun 2005, Undang-Undang Guru dan Dosen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 18.

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa.” KKG sebagai tempat bagi guru-guru yang berkumpul dalam suatu gugus sekolah dapat menjadi wadah untuk berbagi, berdiskusi membahas hal yang berkaitan dengan tugas mendidik atau mengajar. Selain itu melalui agenda rutin yakni pertemuan berkala yang diadakan KKG juga dapat mendorong peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan guru di kelas masing-masing.⁶⁰

Pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan mengacu pada modul pembelajaran literasi Madrasah Ibtidaiyah yang disediakan oleh Direktorat GTK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Ada tiga modul yang dijadikan pedoman dengan masing-masing indikator tema disetiap modulnya. Di antara tiga tema tersebut yakni numerasi di Madrasah Ibtidaiyah, pemahaman bilangan dan aljabar serta pemahaman geometri dan pengukuran.⁶¹

d. Tokoh inspirasi numerasi

Berkenaan dengan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, fenomenologi adalah ilmu yang mencatat dan mempelajari fenomena-fenomena yang muncul dan ada dalam kehidupan manusia, dengan mempertimbangkan manusia itu sendiri sebagai bagian dari dunia masa depan dengan kehidupan sosialnya. Pandangan individu dalam ranah

⁶⁰ Sarmadhan Lubis, "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2 (Vol 2, 2017), hlm. 191.

⁶¹ Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, Kementerian Agama RI, *Modul Pembelajaran 1 Numerasi di Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Numerasi Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta, 2020), hlm. 1-233.

konstruktivisme dalam pemikiran Turchin berpendapat bahwa fenomena terbentuk dalam konstruksi pemikiran manusia yang menghadirkan kesepakatan bersama dan menunjukkan tingkat pencapaian tertinggi dari suatu manusia dan kesadaran diri yang berkembang lebih jauh menjadi apa yang sering disebut dengan intelektual, khususnya dalam pengetahuan ilmiah.⁶²

Numerasi atau matematika atau aritmatika di dunia Barat seringkali menjadikan karya Al-Khawarizmi sebagai rujukan pada karya-karya penulis abad pertengahan. Masyarakat zaman modern dikatakan berhutang budi atas penemuan Alkhawarizmi untuk penggunaan angka dalam tata tulis Bahasa Arab. Dengan basis 10 tentang cara menempatkan simbol bilangan, bilangan irasional yang digunakan dan konsep Aljabar modern yang dikenalkan, Khawarizmi layak dinobatkan sebagai tokoh berpengaruh dalam bidang revolusi mesin serta bidang matematika periode abad pertengahan di Benua Eropa. Penulisan Aljabar adalah salah satu karya Islam yang paling populer, dengan penyatuan matematika Yunani, Hindu serta Babilonia. Keadaan umum pikirannya terlepas dari fokusnya pada matematika dan sains, dia juga ahli dalam musik. Al-Khawarizmi selalu memiliki pikiran dengan daya rasa ingin tahu yang tinggi, dari hal tersebut ia telah menghasilkan karya monumental yang dikenal dan memberi maslahat serta bermanfaat bagi

⁶² Michael Jibrael Rorong, *Fenomenologi* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 3-4.

masyarakat. Keingintahuannya terhadap sains sangat luar biasa, terbukti dari karya dan pemikirannya yang legendaris.⁶³

Salah satu buku karya Al-Khawarizmi yaitu *Almukhtashar Fi Hisab Aljabr wa Almuqabalah* yang merupakan buku tentang akhir kalkulus membahas persamaan, tetapi sering disebut Aljabar Wa Almuqabalah (aljabar dan persamaan).⁶⁴ Dengan hal tersebut perkembangan rumus persamaan dalam matematika berkembang dengan pesat. Lebih lanjut, Al-Khawarizmi menemukan bahwa angka nol bisa menjadikan arti berubah, juga menemukan angka berkat angka Romawi yang sebelumnya tidak mengenal angka nol.⁶⁵

Tauladan yang lainnya ialah dengan sungguh-sungguh, menempatkan hati, pikiran dan tenaga segala masalah rumit dapat diselesaikan dengan catatan kita mau terus berusaha. Layaknya Al-Khawarizmi yang memecahkan permasalahan Aljabar dengan menyederhanakannya. Hal terkait itu ialah ketika pelopor yang juga CEO Aplikasi Facebook yakni Mark Zuckerberg berkata “Saya heran ada orang-orang yang terlalu mengidolakan saya. Padahal saya sangat mengidolakan ilmuwan muslim Al-Khawarizmi. Karena tanpa ada Algoritma dan Aljabar, maka jangan pernah bermimpi ada Facebook,

⁶³ Savana, “Al-Khawarizmi The Father of Algebra Al-Khawarizmi Bapak Aljabar”, *Jurnal Academia.edu* (2016), hlm. 1-12.

⁶⁴ Muallimul dan Mutia Huda, “Menenal Matematika dalam Perspektif Islam Muallimul Huda P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup–Bengkulu,” *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2 (Vol 2, 2017), hlm. 188.

⁶⁵ Rizqon Halal Syah Aji, “Khazanah Sains dan Matematika dalam Islam,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 1 (Vol 1, 2014), hlm. 166.

Whatsapp, BBM, bahkan komputer. Kalian seharusnya bangga menjadi seorang muslim”.⁶⁶

Alkitab *Almukhtaşar Fi Hisab Aljabr Walmuqabala* “Buku Ringkas tentang Perhitungan dengan Penyelesaian dan Penyeimbangan” adalah satu dari sekian buku tentang matematika yang Al-khawarizmi tulis sekitar tahun 830 M. Kata ini juga diambil dari nama salah satu operasi dasar dengan persamaan (Aljabar) serta dalam buku terkait Aritmatika.⁶⁷ Dalam kitab tersebut yang diterjemahkan oleh Mada Sanjaya W.S., M.Si., Ph.D., menyebutkan berbagai teori numerasi. Mulai tentang relasi kuadrat akar dan angka, geometri al-jabar, perkalian, penjumlahan dan pengurangan, pembagian dan perkalian, geometri operasi al-jabar dan lain sebagainya.⁶⁸

Selain itu tokoh dalam bidang matematika Islam lainnya yang memiliki kontribusi yang nyata, yaitu Sayyidina Ali bin Abi Thalib. Dikenal sebagai pintu gerbang beragam ilmu, seperti halnya hadits Nabi yang mempunyai arti “Akulah kotanya pengetahuan dan Ali adalah gerbang ilmu”. Penemuan Ali bin Abi Thalib tentang kelipatan dalam ilmu hitung yang sekarang dikenal dengan KPK (Kelipatan Federal Terkecil), bermanfaat dalam pengurangan pecahan, penjumlahan dan

⁶⁶ Savana, “Al-Khawarizmi The Father of Algebra Al-Khawarizmi Bapak Aljabar”, *Jurnal Academia.edu* (2016), hlm. 1-12.

⁶⁷ Aldewo Dillon Perkasa, “Penemuan Muhammad Bin Musa Al Khawarizmi”, *Jurnal Soshum Insentif* (Vol 4, 2021), hlm. 136.

⁶⁸ Mada Sanjaya, *Matematika Al-Jabar Al-Khawarizmi dalam Kitab Fi Al-Jabr Wa Al-Muqabala* (Bandung: CV Bolabot, 2018), hlm. vi.

penyetaraan penyebut. Bahkan ini juga digunakan dalam hukum waris (faraidh).⁶⁹

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam sebuah penelitian haruslah dikembangkan jika suatu penelitian menggunakan lebih dari dua variabel. Uma Sekaran dalam buku berjudul *Business Research*, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan jika kerangka berpikir merupakan konsepsi pola mengenai bagaimanakah sebuah teori memiliki hubungan dengan faktor lain yang sebelumnya telah di identifikasikan sebagai permasalahan penting untuk di angkat.⁷⁰

Kerangka berpikir peneliti adalah gambaran dari aliran pemikiran mereka yang menggambarkan bagaimana mereka dapat berpikir dengan tepat ketika mengungkapkan hipotesis. Kerangka tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram alir, yang juga berfungsi sebagai model penelitian dan menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti.⁷¹

Peluncuran hasil *Program for International Student Assessment (PISA)* atau Program Penilaian Pelajar Internasional pada tanggal 3 bulan Desember tahun 2019 menunjukkan anak berusia 15 tahun dari 79 negara setiap tiga tahun sekali, hal ini mengacu pada laporan PISA yang berdasar penilaian terhadap

⁶⁹ Rizqon Halal Syah Aji, "Khazanah Sains dan Matematika dalam Islam," *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 1 (Vol 1, 2014), hlm. Vi.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.10.

⁷¹ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 92.

600.000 anak. Dengan teknik membandingkan kompetensi membaca, matematika dan kinerja sains dari tiap anak. Pada tahun 2018 hasil dari PISA menunjukkan kompetensi peserta didik Negara Indonesia dalam aspek membaca memperoleh skor rata-rata 371, sementara rata-rata keseluruhan adalah 487. Sehingga PISA mencatat bahwa rata-rata anak Indonesia berada di peringkat 74 atau peringkat ke 6 dari bawah. Selain itu untuk rata-rata skor matematika peserta didik Indonesia adalah 379 sementara skor keseluruhan 487. Kemudian dengan rata-rata skor keseluruhan 489 dalam kemampuan sains peserta didik Indonesia memiliki skor 389. Survei PISA jamak sebagai acuan kualitas pendidikan dunia. Meski banyak yang beranggapan bahwa PISA bukan hanya mempunyai indikator lengkap dalam menilai kualitas aspek pendidikan pada wilayah yang menjadi sumber data survei, lebih mendalam PISA memiliki bahan penting bagi berbagai negara yang erat kaitnya dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan pendidikan.⁷²

Dalam meningkatkan kualitas sekolah atau madrasah salah satu fokus yang diupayakan oleh Kemenag, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) yaitu peningkatan kompetensi pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi, terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan kontekstual. Program pengembangan keprofesian berkelanjutan diselenggarakan mengingat wilayah Indonesia yang luas dan

⁷² Saiful Maarif, "Membaca Rilis PISA dan Tantangan Kekinian Literasi", <https://kemenag.go.id/read/membaca-rilis-pisa-dan-tantangan-kekinian-literasi-ggede>, diakses 12 Januari 2022.

belum meratanya kualitas pendidikan. Dengan harapan agar pendidikan berjalan tepat sasaran, massif dan merata program PKB dilaksanakan.⁷³

Target sasaran program PKB yaitu guru di seluruh Indonesia yang telah tergabung pada komunitas guru atau KKG yang berdasarkan pada kesesuaian dan kesamaan bidang tugas yang diampu pada masing-masing wilayah. Model pembelajaran yang digunakan melalui model tatap muka dengan teknis *In-On-In* yang lebih fleksibel sehingga guru tidak perlu meninggalkan tugasnya sebagai pendidik yang harus mengajar di Madrasah.⁷⁴ Penerapan program PKB yang dirilis Kemenag pada tahun 2020⁷⁵, setidaknya ada tiga aspek fokus pengembangan kompetensi dalam PKB yang realisasinya melalui KKG di masing-masing gugus, di antaranya literasi, numerasi dan sains.⁷⁶

Keterampilan literasi pada umumnya dan keterampilan matematika pada khususnya berdampak tidak hanya pada setiap individu, tetapi juga berimbas pada masyarakat, negara dan bangsa. Literasi memberikan kontribusi yang nyata terhadap ekonomi, sosial dan kesejahteraan baik individu atau komunitas. Dengan memiliki penduduk yang mampu menerapkan pemahaman matematis dalam konteks teknis, ekonomi, sosial, ilmiah dan lainnya. Maka

⁷³ Direktorat GTK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, *Modul Pembelajaran PKB Guru Literasi Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta, 2014), hlm. 4.

⁷⁴ Direktorat GTK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, *Modul Pembelajaran PKB Guru Literasi Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta, 2014), hlm. 4.

⁷⁵ Kemenag RI, "Menag Resmikan Program Madrasah Reform Realizing Education's Promise - Website Kementerian Agama RI Kanwil DIY", <https://diy.kemenag.go.id>, diakses tanggal 20 Desember 2021.

⁷⁶ Izur Rohman, S.Pd.SD., Fasilitator Daerah Kab. Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 16 Januari 2022).

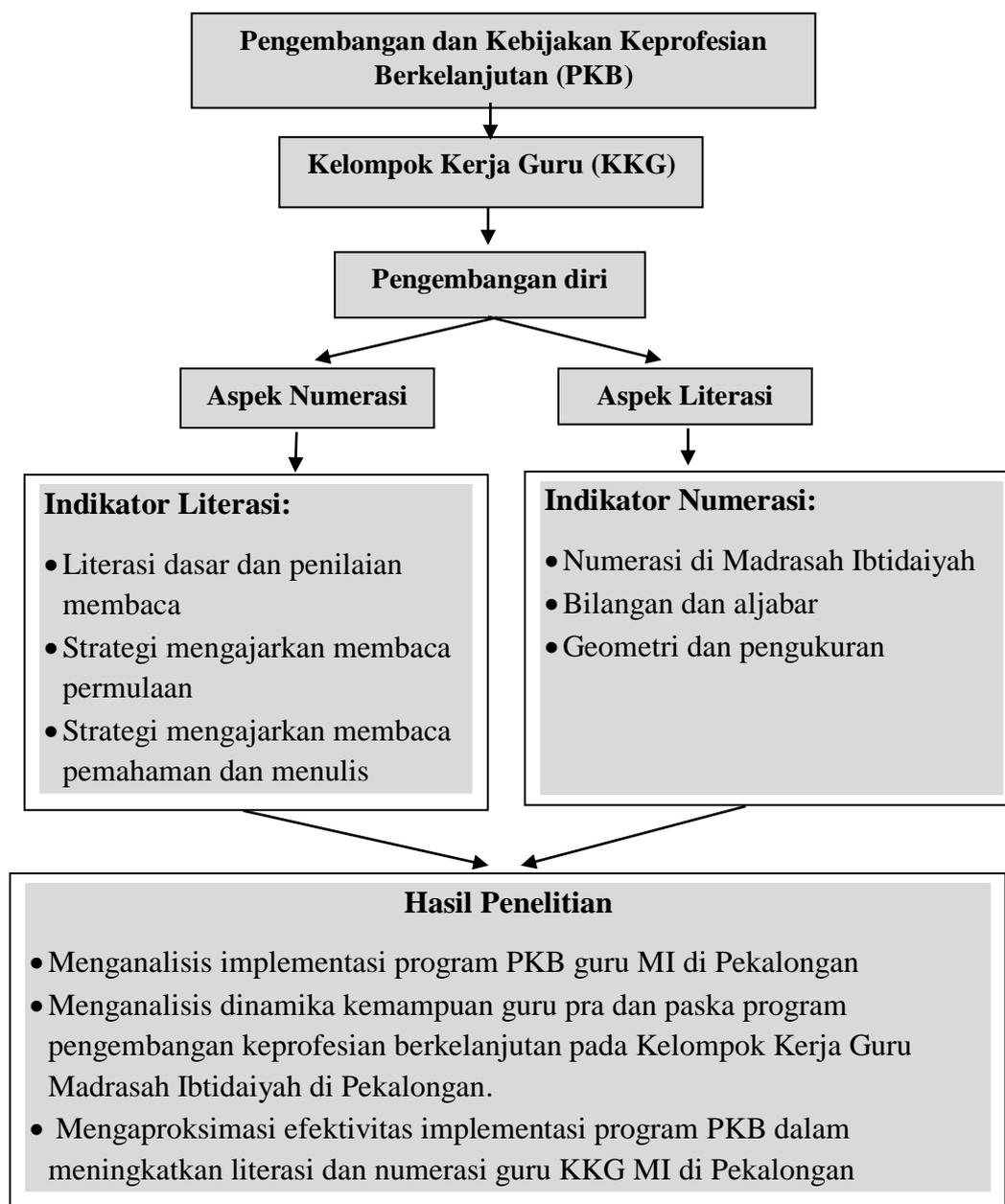
daya saing pekerjaan serta kesejahteraan ekonomi akan mengalami peningkatan.⁷⁷

Berdasarkan hal tersebut penting untuk menganalisis bagaimana implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan. Selain itu bagaimana dinamika kemampuan guru pra dan paska program pengembangan keprofesian berkelanjutan pada kelompok kerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan perlu dikaji lebih mendalam sehingga didapatkan hasil yang tepat, juga data dan informasi lapangan akan diaproksimasi guna mendapat hasil yang valid terkait efektivitas implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam meningkatkan literasi dan numerasi guru kelompok kerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan.

Hasil dari penelitian diharapkan mampu menyajikan analisis implementasi program PKB guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan serta analisis dinamika kemampuan guru pra dan paska program pengembangan keprofesian berkelanjutan pada kelompok kerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan. Kemudian bermuara pada hasil utama penelitian yaitu sejauhmana efektivitas implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam meningkatkan literasi dan numerasi guru Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan.

⁷⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Materi Pendukung Literasi Numerasi*, (Jakarta: 2017), hlm. 2.

Berikut bagan kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 1.1 Desain Bagan Kerangka Berfikir dalam Penelitian

Metode kombinasi sebagai sistem penelitian dengan memadukan informasi dan data kuantitatif dengan kualitatif guna memperoleh hasil analisis yang komprehensif.⁷⁸ Metode campuran (kombinasi) dengan tipe model atau

⁷⁸ Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods*

desain *concurrent triangulation strategy* merupakan metode penelitian kombinasi dengan komposisi seimbang atau 50% kuantitatif serta 50% kualitatif yang dilakukan bersamaan baik dalam waktu pengambilan data maupun analisis data.⁷⁹

Data yang dikumpulkan bersumber dari tiga KKG Madrasah Ibtidaiyah di Kab. Pekalongan yang mendapatkan program PKB aspek literasi dan numerasi, yakni KKG Kedungwuni 017, KKG Kedungwuni 019, KKG Kedungwuni 024 dan KKG Buaran 003. Arah temuan baru penelitian atau novelty dalam penelitian ini yaitu menemukan efektivitas program keprofesian berkelanjutan pada guru Madrasah Ibtidaiyah perspektif literasi dan numerasi.

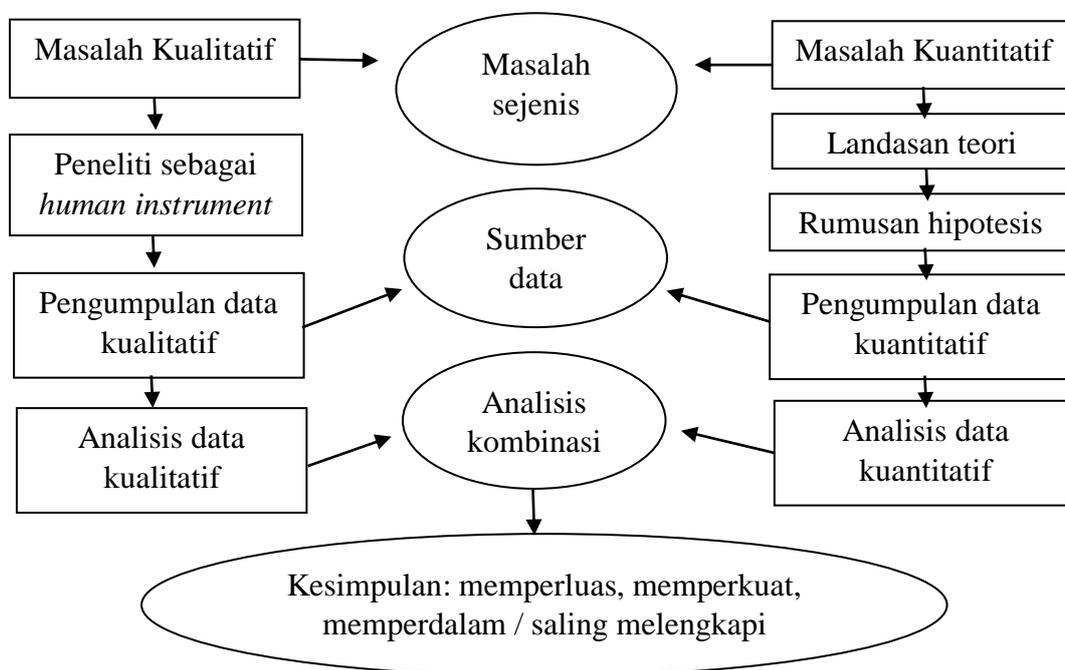
Manfaat pengembangan ilmu bagi lingkungan pendidikan khususnya untuk Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terkait penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Memberikan sumbangsih pandangan bahwa program keprofesian berkelanjutan pada guru Madrasah Ibtidaiyah bukan hanya acara yang bersifat seremonial belaka melainkan upaya nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Program keprofesian berkelanjutan pada guru Madrasah Ibtidaiyah yang direalisasikan melalui KKG tidak hanya selesai sampai pelaksanaan, namun perlu adanya *follow up* yang sistematis dan terukur guna mengawal keberlanjutan manfaat program tersebut.

Approaches (California: SAGE Publications, Inc, 2009), hlm. 111.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 637.

3. Pentingnya evaluasi program keprofesian berkelanjutan pada guru Madrasah Ibtidaiyah secara berkala, seperti setiap satu semester sekali selama waktu yang ditentukan dalam rangka menindaklanjuti kekurangan atau kelemahan yang ada.



Gambar 1.2
Desain Penelitian Kombinasi Model *Concurrent Triangulation*.⁸⁰

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi urutan hal-hal yang dimuat dalam tesis, dari bab pendahuluan (Bab I) sampai bab penutup (Bab V). Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan pada tesis ini;

Bab I : Pendahuluan. Berisi pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah penelitian terdahulu, kerangka

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 639.

teoretik, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

- Bab II : Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Literasi dan Numerasi. Berisi pembahasan mengenai teori-teori dari tiga variabel yang dibahas yakni pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), literasi dan numerasi. Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) meliputi definisi pengembangan keprofesian berkelanjutan, komponen pengembangan keprofesian berkelanjutan, tujuan dan manfaat pengembangan keprofesian berkelanjutan dan dasar pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Literasi meliputi definisi literasi, tujuan literasi di madrasah, prinsip literasi di Madrasah dan urgensi literasi. Numerasi meliputi definisi numerasi, tujuan numerasi, prinsip numerasi, urgensi numerasi.
- Bab III : Metode Penelitian. Berisi pembahasan mengenai metode penelitian, di antaranya meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, sumber data, jenis data, hipotesis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Analisis Hasil Penelitian Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Literasi dan Numerasi Guru pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan). Berisi analisis hasil penelitian berupa analisis implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan guru pada KKG MI di Pekalongan, analisis dinamika kemampuan

guru sebelum dan setelah program PKB pada KKG MI di Pekalongan serta aproksimasi data efektifitas implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam meningkatkan literasi dan numerasi guru KKG MI di Pekalongan

Bab V : Penutup. Berisi pembahasan mengenai simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru pada Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan

Pelaksanaan program PKB guru pada KKG MI di Pekalongan bagian dari pengembangan diri guru guna optimalisasi pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Prosedur kegiatan ini diawali dengan seleksi proposal kegiatan mulai dari Kemenag tingkat Kabupaten, Provinsi hingga Pusat. Selanjutnya dilakukan proses persiapan teknis pelaksanaan guna realisasi program. Setiap KKG memiliki jadwal pelaksanaan program serta materi pembahasan yang berbeda, sesuai minat dan kebutuhan. Terdapat 10 unit pembelajaran dalam modul materi baik literasi maupun numerasi. Ada 52 anggota KKG di Pekalongan terdiri dari 10 anggota laki-laki dan 42 anggota perempuan.

2. Dinamika Kemampuan Guru Sebelum dan Sesudah Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan pada Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan

Guru sudah tidak asing dengan materi dalam setiap unit pembelajaran pada modul, karena pembahasan tersebut sudah ada ditengah proses belajar mengajar guru di kelas selama ini. Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian kuantitatif menggunakan SPSS yang menyatakan bahwa kegiatan KKG sebelum program PKB berpengaruh terhadap kemampuan literasi

guru, kegiatan KKG sebelum program PKB berpengaruh terhadap kemampuan numerasi guru, kegiatan KKG sesudah program PKB berpengaruh terhadap kemampuan literasi guru, dan kegiatan KKG sesudah program PKB berpengaruh terhadap kemampuan numerasi guru.

3. Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Guru Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pekalongan

Pelaksanaan program PKB terdapat beberapa kendala dari sisi guru yakni rendahnya kemampuan teknologi informasi, setelah pelatihan guru tidak bersedia menularkan kepada guru lain, kurangnya motivasi guru untuk mengembangkan diri, keterbatasan fasilitas, guru hanya mengejar sertifikat, terbatasnya narasumber, padatnya kegiatan guru di madrasah, minim dana dan tidak ada tuntutan perubahan setelah selesai pelatihan. Kendala dari pemerintah ialah pelatihan tidak merata, jarang memprogramkan pelatihan, waktu pelatihan terlalu singkat, tidak adanya penugasan kepada pengawas madrasah untuk mendampingi guru.

Dari hasil analisis dengan kesimpulan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum adanya program PKB kegiatan yang ada di KKG memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi guru. Dari hasil analisis dengan kesimpulan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum adanya program PKB kegiatan yang ada di KKG memiliki pengaruh terhadap kemampuan numerasi guru.

Dari hasil analisis dengan kesimpulan H₃ diterima. Namun korelasi bernilai positif tersebut termasuk dalam kategori minim. Dari hasil analisis dengan kesimpulan H₄ diterima. Namun korelasi bernilai positif tersebut termasuk dalam kategori minim.

B. Saran

1. Saran untuk Guru anggota KKG di Pekalongan
 - a. Prosedur pelaksanaan program PKB perlu diperbaiki mulai dari pengukuran kebutuhan guru hingga evaluasi
 - b. Pentingnya kesadaran guru akan perubahan dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga tidak kembali menggunakan metode konvensional
2. Saran untuk Pengawas Madrasah di Pekalongan
 - a. Perlu adanya *follow up* berupa tindak lanjut setelah pelaksanaan program PKB, sehingga tidak berhenti hanya pada tahap realisasi program.
 - b. Perlu adanya pendampingan dari pihak terkait guna efektifitas penerapan program PKB dalam proses pembelajaran guru di Madrasah.
 - c. Perlu adanya *controlling* guna evaluasi berkala dari pihak terkait untuk menjamin peningkatan mutu pendidikan setelah realisasi program
3. Saran untuk Pemerintah
 - a. Perlu adanya *support* baik moril maupun materiil dari pihak pemerintah (Kemenag RI) berkenaan dengan *back up* penerapan program tersebut dalam pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah
 - b. Perlu adanya kebijakan yang lebih operasional di Pemangku Kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- 024, KKG, *Arsip LPJ KKG 024 Pekalongan* (Pekalongan, 2021)
- Abdulloh, Muhammad Haris, 'Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di SMK Negeri 1 Rembang' (IAIN Kudus, 2019)
- Abdurahman, Maman, *Mengelola Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guna Mendukung Pengembangan Profesi Bagi Guru Pembelajar (PPGP)* (Bandung: Pustaka Setia, 2017)
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Aji, Rizqon Halal Syah, 'Khazanah Sains Dan Matematika Dalam Islam', *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1.1 (2014), 166
<<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1534>>
- Alghifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus, Dan Solusi)* (Yogyakarta: BPFE, 2013)
- Aliifah, Syifa, 'Kajian Terhadap Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Literasi Numerasi' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2020)
- Aningsih, A., 'Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi', *Journal Reseapedia*, 1.1 (2018), 5–24
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2012)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997)
- , *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Arsip Dokumen Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui KKG Di Pekalongan*

- Assingkily, M. S., & Mesiono, M., 'Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Serta Relevansinya Dengan Visi Pendidikan Abad 21', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 147–168 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2019.41-09>>
- Atsnan, Muh. Fajaruddin, Rahmita Yuliana Gazali, Fujianor Maulana, and Syarief Fajaruddin, 'Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru-Guru Di SLB Negeri Martapura', *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4.1 (2020), 29–36 <<https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.548>>
- Baedhowi, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana)
- Burnaby, 'The Association of Professional Engineers and Geoscientists of BC. Continuing Professional Development Guideline, Diakses Dari', *Www.Apeg.Bc.Ca*, 2020 <www.apeg.bc.ca>
- Cahyanovianty, Alda Dwi, and Wahidin, 'Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.2 (2021), 1439–48
- Campbel, Tom, *Tujuh Teori Sosial* (Yogyakarta: Kanisius, 1994)
- Cidenty Dea Crismonia Dwijayati, Laili Etika Rahmawati, 'Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun', *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 2.1 (2021) <<http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/tabasa>>
- Creswell, Jhon W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: SAGE Publications, Inc, 2009)
- Direktorat Jenderal PAUD Dikdas Dan Dikmen Kemendikbud, *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar*, 2021, 1 <[http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/2 Modul Literasi Numerasi.pdf](http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/2%20Modul%20Literasi%20Numerasi.pdf)>
- Dkk, Aldewo Dillon Perkasa, 'Penemuan Muhammad Bin Musa Al Khawarizmi', *Jurnal Soshum Insentif*, 4.2 (2021), 130–36 <<https://doi.org/https://doi.org/10.36787/jsi.v4i2.598>>

- Dkk, Flavian Ria Finola, 'Identifikasi Kewilayahan Per Kecamatan Dari Aspek Pendidikan Dan Kesehatan Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Kabupaten Pekalongan Tahun 2019', *E-Jurnal Kajen*, 4.2 (2020), 123–35 <<https://doi.org/https://doi.org/10.54687/jurnalkajenv4i02.5>>
- Dkk, Najelaa Shihab, *Literasi Menggerakkan Negeri* (Tangerang: Literati, 2019)
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I., *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar* (Malang: UMMPress, 2018)
- Fajarwati, D., *Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (MPPKS-PKB)* (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019)
- Fitriana, Evi, and Muhamad Khoiri Ridlwan, 'Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar', *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8.1 (2021), 1284–91
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, 2005
- Gultom, S., *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan., Badan PSDMP Dan PMP.*, 2012 <[doi: 10.31004/edukatif.v2i2.110](https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.110)>
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: ANDI, 2002)
- Hafizah, Ellyna, 'Uji Normalitas Dan Homogenitas Data', *Www.Academia.Edu*, 2021
- Hajar, S, 'Analisis Terhadap Literasi Numerasi Dan Resiliensi Matematis Siswa Smp Pada Penerapan Model Hybrid Learning', *Tesis Universitas Pendidikan Indonesia*, 2021 <<http://repository.upi.edu/id/eprint/65802>>
- Hamidulloh Ibda, 'Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD/MI Melalui Menulis Di Media', *Jurnal Tarbawi*, 04.1 (2017), 12–20 <<https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/610/905>>
- Harnalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Herlina, Dyna, *Literasi Media: Teori Dan Fasilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019)
- Hj. Soidaliyah, M.Pd, Wawancara Fasilitator Daerah Kab. Pekalongan, 2021
- Huda, Muallimul dan Mutia, 'Mengenal Matematika Dalam Perspektif Islam Muallimul Huda P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup

- Bengkulu’, *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2.2 (2017), 183–99
- Hulawa, Djeprin E., ‘Literasi Abad 21 Dalam Perspektif Islam Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kompetensi Dan Kualitas Karakter Peserta Didik’, *Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021
- Ibrahim, G.A. dkk, *Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional* (Jakarta: Kemendikbud., 2017)
- Ibtidaiyah, Tim Pengembang Modul Pembelajaran PKB Guru Madrasah, *Modul Pembelajaran Literasi Madrasah Ibtidaiyah, Direktorat GTK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2014, vii
- Indonesia, Presiden Republik, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen’, *Depkeu*, 2005 <<http://www.sjdih.depkeu.go.id/fullText/2005/14TAHUN2005UU.htm>>
- Indriyani, Vivi, and Syahrul Ramadhan , M. Zaim, Atmazaki, ‘LITERASI BACA TULIS DAN INOVASI KURIKULUM BAHASA’, *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5.1 (2019), 108–18
- Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008)
- Izur Rohman, S.Pd.SD, Wawancara Fasilitator Daerah Kab. Pekalongan, 2022
- Jenderal, Direktur, and Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, *Modul Pembelajaran 1 Numerasi Di Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Numerasi Madrasah Ibtidaiyah* (Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Kementerian Agama RI, 2020)
- Jihad, Suyanto & Asep, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2018)
- Jumadi, *PEMETAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK, PROFESIONAL, KEPERIBADIAN DAN SOSIAL GURU FISIKA SMA/MA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA* (Yogyakarta: LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2013)

- Kamardana, Gede, 'Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Di Kelas V SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020' (Universitas Pendidikan Ganesha, 2020)
- Kastawi, Nurkolis Siri, and Yovitha Yuliejantiningasih, 'Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.2 (2019), 157–68 <<https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i2.p157-168>>
- KBBI, 'Literasi (Def. 1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online)', 2022 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entr%0Ai/Literasi>>
- Kemenag RI, 'Menag Resmikan Program Madrasah Reform Realizing Education's Promise - Website Kementerian Agama RI Kanwil DIY', *Kanwil Kemenag DIY* <<https://diy.kemenag.go.id>>
- , 'MEQR - Madrasah Education Quality Reform', *Madrasah Reform*, 2020 <<https://madrasahreform.kemenag.go.id/>>
- , 'Q.S. Al-Ghashiyah: 17-21', *Www.Qur'ankemenag.Go.Id*, 2020
- Kemendikbud, *Materi Pendukung Literasi Numerasi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2017, VIII
- , *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB), Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan* (Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2010)
- , *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik* (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, 2012)
- , 'Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)', *Https://Jendela.Kemdikbud.Go.Id/*, 2019 <<https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/program-pengembangan-keprofesional-berkelanjutan-pkb>>
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013)

- Lubis, Sarmadhan, 'Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2.2 (2017), 189–205 <[https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(2\).1045](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1045)>
- Maarif, Saiful, 'Membaca Rilis PISA Dan Tantangan Kekinian Literasi', *Kementerian Agama RI* <<https://kemenag.go.id/read/membaca-rilis-pisa-dan-tantangan-kekinian-literasi-ggede>>
- Maghfiroh, Anik, *Observasi Kegiatan PKB di KKG Pekalongan*, 2021
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M., 'Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur', *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2019), 69– 88
- Maiza, Zakiya, and Nurhafizah Nurhafizah, 'Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 356 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.196>>
- Mardiatmoko, Gun, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>>
- Media Center Direktorat Sekolah Dasar, 'Yuk Mengenal 6 Literasi Dasar Yang Perlu Kita Ketahui Dan Kita Miliki', *Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id/*, 2022 <<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-mengenal-6-literasi-dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki>>
- Mendikbud, *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan AKM Dan Implikasinya Pada Pembelajaran*, 2020
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996)
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Muhartini, Ajeng Afifah, 'Analisis Peramalan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana', *Bayesian Journal*, 1.1 (2021), 18 <[file:///C:/Users/kepeg/Documents/TESIS TERBAIK/regresi linier sederhana.pdf](file:///C:/Users/kepeg/Documents/TESIS%20TERBAIK/regresi%20linier%20sederhana.pdf)>

- Muljono, Djaali dan Pudji, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008)
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Mulyono, 'Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru Dan Kepala Sekolah', *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5.2 (2020), 175–90
- Nehru, Nio Awandha, 'Asesmen Kompetensi Sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional Pendidikan Indonesia: Analisis Dampak Dan Problem Solving Menurut Kebijakan Merdeka Belajar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–1699
- Nila Fitria F, Zahrina Amelia, Nurfadilah, 'Pengaruh Flashcard Path To Literacy Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 4039–48
- Ninik Supriyati, 'Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods)', *Balai Diklat Keagamaan Surabaya*, 2015, pp. 1–24
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E., 'Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa', *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3.1 (2020), 34–40
- Nudiati, Deti, and Elih Sudiapermana, 'Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa', *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 3.1 (2020), 34–40
- Nurhafizah, 'Strategi Pengembangan Kemampuan Sains Anak Taman Kanak-Kanak Di Koto Tengah Padang', *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.3b (2017), 72–77
- Nurhafizah, Nurhafizah, 'Bimbingan Awal Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6.3 (2018), 2337–6880
<<https://doi.org/10.29210/127300>>
- Pangesti, FitraningTyas Puji, 'Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots', *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5.9 (2018), 566–575.

- Pekalongan, Fasilitator Daerah Kab., *Arsip Dokumen Pedoman Tugas Pokok dan Fungsi Fasilitator Daerah Kab. Pekalongan*, 2021, pp. 1–100
- Pekalongan, Kementerian Agama Kab., ‘Undangan Koordinasi Pelaksanaan PKB Kab. Pekalongan’, 2021
- Pelana, Ramdan, ‘Manajemen Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)’, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.5 (2012), 185–92
- Piasta, J. A. Shayne B., ‘Small-Group, Emergent Literacy Intervention Under Two Implementation Models: Intent-to-Treat and Dosage Effects for Preschoolers At-Risk for Reading Difficulties’, *Sage Journals*, 2022 <<https://doi.org/10.1177/00222194221079355>>
- Pitriana, ‘The School Cluster Working Group As A Media To Improve The Performance Of Elementary School Teachers’, *Tesis Universitas Muhammadiyah Makassar* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)
- Priasti, Silvia Nur, and Suyatno Suyatno, ‘Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7.2 (2021), 395–407 <<https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3211>>
- Puspaningtyas, Nicky Dwi, and Marchamah Ulfa, ‘Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi Pada Siswa SMA IT Fitrah Insani’, *J. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4.2 (2020), 137–40
- Putri, Banowati Amalia, *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aljabar*, 2021
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- RI, *UU RI No. 14 Tahun 2005, Undang-Undang Guru Dan Dosen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)
- Rorong, Michael Jibrael, *Fenomenologi* (Yogyakarta: Deepublish, 2012)
- Saefudin, Udin, Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)

- Safitri, Ria, 'Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru Di SMP Negeri 1 Mallusetasi', *Eprint Repository Software*, 2018
<<http://eprints.unm.ac.id/9785/>>
- Sanjaya, Mada, *Matematika Al-Jabar Al-Khawarizmi Dalam Kitab Fi Al-Jabr Wa Al-Muqabala* (Bandung: CV Bolabot, 2018)
- Sari, Kurnia Puspita, Sufyarma Marsidin, and Ahmad Sabandi, 'Kebijakan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) Guru', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.2 (2020), 113–20
<<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.110>>
- Saryono, Djoko, Dkk., *Materi Pendukung Buku Literasi Baca Tulis* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Satori, Djama'an, and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Savana, 'Al-Khawarizmi The Father of Algebra Al-Khawarizmi Bapak Aljabar', *Jurnal Academia.Edu*, 2016, 1–11
- Sekretaris Kelompok Kerja Guru 019 Pekalongan, M. Azhar Gunawan S.Pd
- Sidiq, Abdurrohman, 'Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Petarukan Pemasang' (UIN Walisongo, 2016)
- Spradley, James P., *Metode Etnografi, Edisi Terjemahan Oleh Misbah Zulfa Elizabeth* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006)
- Subiyanto, M.Pd.I., Wawancara Pokjawas Kab. Pekalongan, 2021
- Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- , *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)

- Sukma, E. M, 'Literacy Media Models in Improving Reading Skill of Early Class Students in Elementary School', *Journal of Counseling and Educational Technology*, 1.2 (2018), 33 <<https://doi.org/10.32698/041>>
- Sulasmono, Bambang Suteng, *Kebijakan Pemerintah Tentang Profesionalisme Pendidik. Seminar Nasional Pendidikan Agama Kristen*. (Salatiga, 2017) <<http://semnas.sttsimpson.ac.id/index.php/SNPK/article/view/25%0A>>
- Suprayitno, A., *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Guru* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Suragangga, I Made Ngurah, 'Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas', *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 3.2 (2017), 154–57
- Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987)
- Susanto, S., & Vidiawati, V., 'Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jakarta Selatan', *El-Moona/ Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1.1 (2019), 45–82
- Suwendra, I Wayan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018)
- Syamsuddin, 'Pengembangan Model Strategi Pemberdayaan Guru Melalui Workshop Terpadu Pada Kelompok Kerja Guru (KKG)', *Disertasi Universitas Negeri Semarang* (Universitas Negeri Semarang, 2018)
- Syamsurijal Basri dkk, 'Strategi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar', in *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 "Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19"*, 2021, 1, 2179-
- Teguh, Mulyo, 'Gerakan Literasi Sekolah Dasar', in *Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti*, 2017, pp. 18–25
- Unaradjan, Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019)
- Untung, Moh. Slamet, *Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019)

- Wardhani, S., & Rumiati, *Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar Dari PISA Dan TIMSS* (Jakarta: Kemendikbud, 2011)
- Wawancara Ketua KKG 017 Pekalongan Ana Shofiana, S.Pd.I
- Wawancara Sekretaris Kelompok Kerja Guru 024 Pekalongan Nur Ma'rifah, S.Pd.
- Wibowo, Agung Edy, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2015)
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007)
- Widodo, Suparno Eko, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)
- Wulandari, E., & Azka, R., 'Menyambut Pisa 2018 : Pengembangan Literasi Matematika Untuk', *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2018), 31–38
- Yeka, Hansi Effendi &, and Hendriyani, 'Mobile Learning Sebagai Alternatif Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Profesional', in *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII*, 2016, pp. 1–4 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/v83ef>>
- Yuliara, I Made, *Modul Regresi Linier Sederhana* (Bali: Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KELOMPOK KERJA GURU (KKG) MADRASAH IBTIDAIYAH

KELOMPOK A (KKG-213-0024)

GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Sekretariat : MI WS Karangdowo 02 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 51173

SURAT KETERANGAN

Nomor : KKG/49/19/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua KKG-213-024 Kelompok Kerja Guru Kab. Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : Anik Maghfiroh

NIM : 5320010

Program Studi : Magister PGMI

Tempat Kuliah : Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian pada Kelompok Kerja Guru Kab. Pekalongan terhitung 10 Oktober 2021 – 19 Oktober 2022 guna penulisan tesis dengan judul **“Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Literasi dan Numerasi Guru pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 19 Oktober 2022

Ketua KKG



Mon. Najib, S.Pd.I

NIP. 196808232005011002

Lampiran 3: Pedoman Wawancara, Observasi dan Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dibuat untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selama proses penelitian, sehingga penelitian menjadi terarah dan jelas. Berikut pedoman wawancara berdasarkan responden, topik wawancara dan pertanyaan:

Responden	Topik Wawancara Pertanyaan		Jawaban
Subiyanto, M.Pd.I (Pengawas MI Wilayah Pekalongan)	Pengembangan keprofesian berkelanjutan	1. Bagaimana sistem pelaksanaan program PKB bagi guru MI di KKG Pekalongan?	
		2. Kapan pelaksanaan program PKB bagi guru MI di KKG Pekalongan	
Fasilitator Daerah KKG Pekalongan	Pengembangan keprofesian berkelanjutan	3. Apa saja bidang yang dikaji dalam program pengembangan keprofesian berkelanjutan pada guru melalui KKG di Pekalongan?	
		4. Apakah ada acuan tertentu yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan?	
		5. Bagaimana prosedur pelaksanaan program keprofesian berkelanjutan pada guru melalui KKG di Pekalongan?	
	Literasi dan Numerasi	6. Seberapa pentingkah aspek literasi dan numerasi dalam pelaksanaan program PKB?	
Guru Anggota KKG	Pengembangan keprofesian berkelanjutan	7. Bagaimana proses persiapan guru dalam pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan?	

		8. Bagaimana pembagian waktu / jadwal dalam pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan?	
		9. Adakah kendala dalam pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru?	
Guru Anggota KKG	Literasi dan Numerasi	10. Apa yang melatarbelakangi KKG Bapak/Ibu guru memilih program literasi dan numerasi dalam pelaksanaan PKB?	
		11. Apakah program PKB memberikan dampak yang besar bagi peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	
		12. Apakah materi literasi dan numerasi yang telah didapatkan dari program PKB selalu diterapkan dalam pembelajaran di kelas?	
		13. Bagaimana proses evaluasi program PKB melalui KKG di Pekalongan?	

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi dibuat agar dalam penelitian yang dilakukan jelas dan terarah, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Berikut adalah pedoman observasi berdasarkan jenis kegiatan dan hal yang diobservasi:

Jenis kegiatan	Hal yang diobservasi	Keterangan
Pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan	1. Mengamati 4 KKG yang mendapatkan Program PKB pada aspek literasi dan numerasi di Pekalongan	
	2. Mengamati proses pelaksanaan program PKB pada KKG di Pekalongan.	
	3. Menganalisis proses pembelajaran bersama peserta didik setelah diterapkan program PKB melalui KKG di Pekalongan.	
	4. Mengamati prosedur persiapan pelaksanaan program PKB	
Literasi dan Numerasi	5. Menganalisis materi yang disampaikan dalam program PKB	
	6. Menganalisis model pembelajaran melalui model tatap muka dengan teknis <i>In-On-In</i> sebanyak dua kali gelombang.	
	7. Menganalisis proses belajar mengajar guru MI anggota KKG	

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dibuat untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Berikut dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian:

No.	Data yang diperlukan dalam penelitian	Keterangan
1.	Profil Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 003.	
2.	Profil Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 017.	
3.	Profil Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 019.	
4.	Profil Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 024.	
5.	Visi dan misi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 003.	
6.	Visi dan misi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 017.	
7.	Visi dan misi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 019.	
8.	Visi dan misi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 024.	
9.	Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru Pekalongan 003.	
10.	Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru Pekalongan 017.	
11.	Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru Pekalongan 019.	
12.	Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru Pekalongan 024.	
13.	Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan.	
14.	Struktur Kurikulum Pelatihan Program PKB Pekalongan.	
15.	Narasumber / Fasilitator Kegiatan Program PKB Pekalongan.	
16.	Jadwal Pelaksanaan Program PKB Pekalongan.	

Lampiran 4. Laporan Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Pedoman wawancara dibuat untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selama proses penelitian, sehingga penelitian menjadi terarah dan jelas. Berikut pedoman wawancara berdasarkan responden, topik wawancara dan pertanyaan:

Responden	Topik Wawancara Pertanyaan		Jawaban
Subiyanto, M.Pd.I (Pengawas MI Wilayah Pekalongan)	Pengembangan keprofesian berkelanjutan	1. Bagaimana sistem pelaksanaan program PKB bagi guru MI di KKG Pekalongan?	Program PKB ini adalah program pusat atau dari Kemenag RI kategori jangka panjang, yakni selama 5 tahun. Dilaksanakan secara bergelombang dan bertahap setiap satu tahun sekali.
		2. Kapan pelaksanaan program PKB bagi guru MI di KKG Pekalongan	Untuk Kab. Pekalongan sendiri, realisasi programnya mulai dari bulan Oktober sampai Desember 2021 ini. Untuk tahun-tahun selanjutnya, menunggu pemberitahuan jadwal
Fasilitator Daerah KKG Pekalongan	Pengembangan keprofesian berkelanjutan	3. Apa saja bidang yang dikaji dalam program pengembangan keprofesian berkelanjutan pada guru melalui KKG di Pekalongan?	PKB ini ada 3 Aspek yang dikaji yaitu Literasi, Numerasi dan Sains. Namun tidak semua Kelompok Kerja Guru di Pekalongan mendapatkan materi yang sama dalam pelaksanaan program PKB tersebut. Karena proposal yang diajukan kepada Kemenag RI tiap KKG memiliki isi berbeda, kebutuhan kompetensi guru yang dibutuhkan berdasarkan kategori kelas yang diampu oleh guru
		4. Apakah ada acuan tertentu yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan	Dalam implementasi program PKB ini sudah disediakan modul dari pusat untuk masing-masing kajian bidang. Kemudian dalam satu modul tersebut terdapat ragam sub pembahasan yang

Responden	Topik Wawancara Pertanyaan		Jawaban
		program pengembangan keprofesian berkelanjutan?	dapat dipilih oleh setiap KKG sesuai dengan minat dan kebutuhan kelompok kerjanya
		5. Bagaimana prosedur pelaksanaan program keprofesian berkelanjutan pada guru melalui KKG di Pekalongan?	Jadi ada prosedur yang perlu dilalui oleh setiap KKG, karena Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi guru ini adalah program yang diselenggarakan langsung dari Kemenag Pusat sehingga setiap KKG perlu mengajukan proposal kegiatan terlebih dahulu, kemudian proses seleksi dilakukan secara bertahap mulai dari Kemenag tingkat Kabupaten dilanjutkan Kemenag Provinsi dan bermuara pada Kemenag RI atau Kemenag Pusat. Bagi proposal yang ter-acc, dapat melakukan persiapan realisasi program sesuai bidang masing-masing yang diajukan
	Literasi dan Numerasi	6. Seberapa pentingkah aspek literasi dan numerasi dalam pelaksanaan program PKB?	Literasi dan numerasi menjadi kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh siswa guna proses penyelesaian masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi bagi kelas rendah atau kelas 1 sampai, kemampuan dasar literasi dan numerasi menjadi kemampuan dasar yang akan menjadi pijakan melangkah mencapai kompetensi di level berikutnya.
Guru Anggota KKG	Pengembangan keprofesian berkelanjutan	7. Bagaimana proses persiapan guru dalam pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan?	Raangkaian persiapan selain pengajuan proposal, kami juga menyiapkan hal-hal teknis untuk realisasi program. Karena ini merupakan program baru sehingga kami pun masih perlu adaptasi. Setiap KKG mengajukan proposal dengan ragam bidang kajian yang berbeda, sehingga proses

Responden	Topik Wawancara Pertanyaan		Jawaban
			persiapan dan kebutuhan teknisnya pun tidak bisa disamakan. Namun secara garis besar alur persiapannya tetap hampir sama.
		8. Bagaimana pembagian waktu / jadwal dalam pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan?	Ada <i>timeline</i> tertentu yang sudah ditetapkan berkaitan dengan pelaksanaan program PKB melalui KKG di Pekalongan untuk tahap pertama, yakni antara bulan Oktober sampai Desember 2021. Namun karena KKG yang hendak melaksanakan program tersebut banyak sementara Fasilitator Daerahnya terbatas, sehingga antar KKG tentu tidak sama jadwal tanggal pelaksanaannya.
		9. Adakah kendala dalam pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru?	Beruntung waktu itu masih masa pandemi, jadi pembelajaran bagi siswa kan dilakukan secara daring, sehingga kami bisa sambil fokus mempersiapkan program ini. Kami bersaing dengan kelompok kerja guru se-Kab. Pekalongan pada tahap pertama seleksi, dan kemudian berlanjut ketahap berikutnya. <i>Alhamdulillah..</i> proposal kami lolos dan menjadi salah satu KKG yang mendapatkan program PKB tersebut
Guru Anggota KKG	Literasi dan Numerasi	10. Apa yang melatarbelakangi KKG Bapak/Ibu guru memilih program literasi dan numerasi dalam pelaksanaan PKB?	Proposal kami siapkan, selama 1 bulan penuh maraton menyiapkan pemberkasannya. Karena kami mengampu kelas rendah maka pengajuan proposal PKB lebih cenderung memilih pada bidang kajian literasi dan numerasi.

Responden	Topik Wawancara Pertanyaan		Jawaban
		11. Apakah program PKB memberikan dampak yang besar bagi peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Kalau dampak positif tentu ada, seperti halnya ternyata kami baru tau ternyata teknik pembelajaran mengeja bagi siswa kelas rendah itu ini ya.. teorinya. Beberapa hal yang dipelajari dalam forum KKG sedikit banyak sudah tidak asing bagi kami, karena sejak lama sudah biasa akan hal tersebut
		12. Apakah materi literasi dan numerasi yang telah didapatkan dari program PKB selalu diterapkan dalam pembelajaran di kelas?	Beberapa materi tentu diterapkan dalam pembelajaran di kelas, namun paham sendirilah.. kalau sudah lama kadang lupa, yaa kembali lagi kepada kebiasaan lama
		13. Bagaimana proses evaluasi program PKB melalui KKG di Pekalongan?	Tidak ada evaluasi, bahkan tindak lanjut program saja sampai setahun ini belum ada. Kami yaa <i>Alhamdulillah</i> .. karena bisa fokus ke hal yang lain.

HASIL OBSERVASI

Pedoman observasi dibuat agar dalam penelitian yang dilakukan jelas dan terarah, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Berikut adalah pedoman observasi berdasarkan jenis kegiatan dan hal yang diobservasi:

Jenis kegiatan	Hal yang diobservasi	Keterangan
Pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan	1. Mengamati 4 KKG yang mendapatkan Program PKB pada aspek literasi dan numerasi di Pekalongan	Ada 4, yakni KKG 003, 017, 019 dan 024 dengan total anggota 52 guru.
	2. Mengamati proses pelaksanaan program PKB pada KKG di Pekalongan.	Interaksi antar fasilitator daerah dengan guru.
	3. Menganalisis proses pembelajaran bersama peserta didik setelah diterapkan program PKB melalui KKG di Pekalongan.	Perbandingan model pembelajaran sebelum dan sesudah pelaksanaan program PKB melalui KKG di Pekalongan
	4. Mengamati prosedur persiapan pelaksanaan program PKB	Proposal yang di ajukan kepada Kemenag RI, ada berbagai persiapan yang perlu dilakukan sebelum realisasi program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan pada guru melalui KKG di Pekalongan
Literasi dan Numerasi	5. Menganalisis materi yang disampaikan dalam program PKB	Penyampaian materi berhubungan dengan UP Wajib bidang Literasi yaitu materi mengembangkan media Big-Book dan materi kesadaran fonologis; UP Tambahan yaitu materi membaca kata; dan materi apa dan mengapa literasi & Growth Mindset. Kegiatan yang dilaksanakan adalah penyampaian materi yang berhubungan dengan UP Wajib bidang Numerasi yaitu materi Bilangan Bagian 1 dan Bilangan Bagian

	6. Menganalisis model pembelajaran melalui model tatap muka dengan teknis <i>In-On-In</i> sebanyak dua kali gelombang.	Teknis <i>In-On-In</i> gelombang pertama untuk materi pembahasan bidang literasi dan <i>In-On-In</i> gelombang kedua untuk materi pembahasan bidang numerasi (sebaliknya).
	7. Menganalisis proses belajar mengajar guru MI anggota KKG	Sesuatu yang sudah jamak dilakukan guru di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah

HASIL DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dibuat untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Berikut dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian:

No.	Data yang diperlukan dalam penelitian	Keterangan
17.	Profil Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 003.	Ada
18.	Profil Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 017.	Ada
19.	Profil Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 019.	Ada
20.	Profil Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 024.	Ada
21.	Visi dan misi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 003.	Ada
22.	Visi dan misi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 017.	Ada
23.	Visi dan misi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 019.	Ada
24.	Visi dan misi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan 024.	Ada
25.	Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru Pekalongan 003.	Ada
26.	Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru Pekalongan 017.	Ada
27.	Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru Pekalongan 019.	Ada
28.	Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru Pekalongan 024.	Ada
29.	Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pekalongan.	Ada
30.	Struktur Kurikulum Pelatihan Program PKB Pekalongan.	Ada
31.	Narasumber / Fasilitator Kegiatan Program PKB Pekalongan.	Ada
32.	Jadwal Pelaksanaan Program PKB Pekalongan.	Ada
33.	Foto Kegiatan PKB	Ada
34.		
35.		
36.		
37.		

Lampiran 5. Lembar Validitas

ANGKET VALIDASI

Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kajian Literasi dan Numerasi pada KKG di Pekalongan

Judul Penelitian : Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Literasi dan Numerasi Guru
pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan)

Peneliti : Anik Maghfiroh

Pembimbing : Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag (Pembimbing I)
Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy (Pembimbing II)

Instansi : Prodi Magister PGMI, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Petunjuk Pengisian Angket Validasi Produk.

Angket validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terhadap angket/kuesioner Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Literasi dan Numerasi Guru pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan). Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukkan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan, sehingga dapat diketahui layak atau tidak penelitian ini dalam mengungkap implementasi program tersebut. Untuk itu Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.

NIP : -

Profesi : Dosen

Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

A. Butir Penilaian

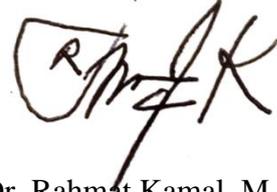
Aspek	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					√
	2. Kejelasan petunjuk pengisian angket					√
	3. Kejelasan identitas/latar belakang responden					√
	4. Kejelasan butir pernyataan					√
Ketepatan isi	5. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√	
	6. Ketepatan pernyataan dengan substansi program PKB pada KKG				√	
Relevansi	7. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√	
	8. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√	
Kevalidan isi	9. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√	
Tidak ada bias	10. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				√	
Ketepatan bahasa	11. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
	12. Bahasa yang digunakan efektif				√	
	13. Penulisan sesuai dengan EYD					√
	14. Ketepatan penggunaan kebakuan istilah					√

B. Komentar dan Saran

Layak dilanjutkan ketahap menyebarkan angket di lapangan

Pekalongan, 22 Agustus 2022

Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'R. Kamal', enclosed within a simple rectangular border.

Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I..

ANGKET VALIDASI

Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kajian Literasi dan Numerasi pada KKG di Pekalongan

Judul Penelitian : Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Literasi dan Numerasi Guru
pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan)

Peneliti : Anik Maghfiroh

Pembimbing : Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag (Pembimbing I)
Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy (Pembimbing II)

Instansi : Prodi Magister PGMI, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Petunjuk Pengisian Angket Validasi Produk.

Angket validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terhadap angket/kuesioner Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Literasi dan Numerasi Guru pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan). Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukkan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan, sehingga dapat diketahui layak atau tidak penelitian ini dalam mengungkap implementasi program tersebut. Untuk itu Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (v) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Alimatus Sholikhah, M.Pd

NIP : -

Profesi : Dosen

Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

A. Butir Penilaian

Aspek	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					√
	2. Kejelasan petunjuk pengisian angket					√
	3. Kejelasan identitas/latar belakang responden					√
	4. Kejelasan butir pernyataan					√
Ketepatan isi	5. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√	
	6. Ketepatan pernyataan dengan substansi program PKB pada KKG				√	
Relevansi	7. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√	
	8. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√	
Kevalidan isi	9. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√	
Tidak ada bias	10. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				√	
Ketepatan bahasa	11. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
	12. Bahasa yang digunakan efektif				√	
	13. Penulisan sesuai dengan EYD					√

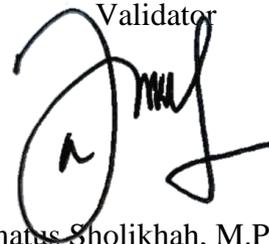
Aspek	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
	14. Ketepatan penggunaan kebakuan istilah					√

B. Komentar dan Saran

Instrumen baik dan dapat digunakan

Pekalongan, 16 Agustus 2022

Validator



Alimatus Sholikhah, M.Pd

ANGKET VALIDASI

Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kajian Literasi dan Numerasi pada KKG di Pekalongan

Judul Penelitian : Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Literasi dan Numerasi Guru
pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan)

Peneliti : Anik Maghfiroh

Pembimbing : Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag (Pembimbing I)
Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy (Pembimbing II)

Instansi : Prodi Magister PGMI, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Petunjuk Pengisian Angket Validasi Produk.

Angket validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terhadap angket/kuesioner Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Literasi dan Numerasi Guru pada Kelompok Kerja Guru di Pekalongan). Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukkan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan, sehingga dapat diketahui layak atau tidak penelitian ini dalam mengungkap implementasi program tersebut. Untuk itu Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (v) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Izur Rohman, S.Pd.SD

NIP : -

Profesi : Guru sekaligus Fasda Kab. Pekalongan

Instansi : MI Gondang Wonopringgo Pekalongan

A. Butir Penilaian

Aspek	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					√
	2. Kejelasan petunjuk pengisian angket					√
	3. Kejelasan identitas/latar belakang responden					√
	4. Kejelasan butir pernyataan					√
Ketepatan isi	5. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√	
	6. Ketepatan pernyataan dengan substansi program PKB pada KKG				√	
Relevansi	7. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√	
	8. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√	
Kevalidan isi	9. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√	
Tidak ada bias	10. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				√	
Ketepatan bahasa	11. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
	12. Bahasa yang digunakan efektif				√	
	13. Penulisan sesuai dengan EYD					√

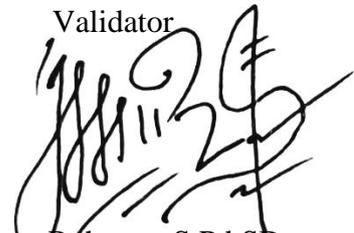
Aspek	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
	14. Ketepatan penggunaan kebakuan istilah					√

B. Komentar dan Saran

Butir tiap instrumen sudah bagus

Pekalongan, 10 Agustus 2022

Validator



Izul Rohman, S.Pd.SD

Lampiran 6 Dokumentasi Foto

A. Foto Kegiatan

Materi Literasi :

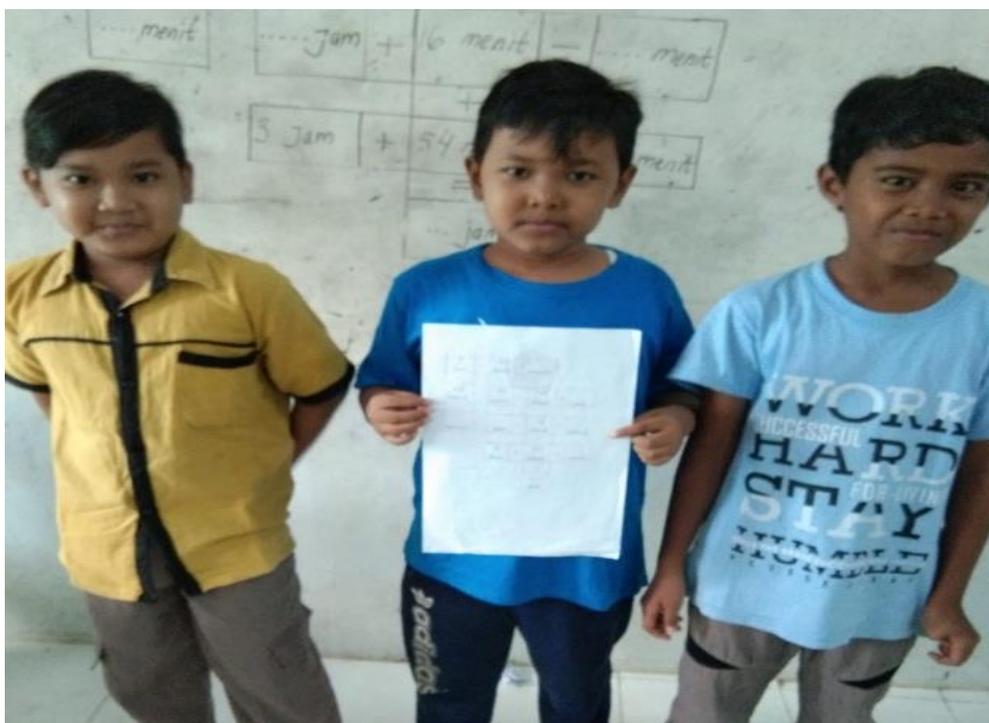
1. Foto Kegiatan IN-1

Ini merupakan kegiatan pertama dalam rangkaian PKB, berisi tentang pemberian materi literasi dari Fasilitator Daerah Kab. Pekalongan kepada guru anggota KKG



2. Foto Kegiatan ON-1

Ini merupakan kegiatan kedua dalam rangkaian PKB, berisi tentang penyampaian materi literasi dalam pembelajaran oleh guru anggota KKG kepada peserta didik di kelas masing-masing.



3. Foto Kegiatan IN-2

Ini merupakan kegiatan ketiga dalam rangkaian PKB, berisi tentang evaluasi oleh Fasilitator Daerah Kab. Pekalongan terkait implementasi materi literasi yang disampaikan guru kepada peserta didik.



Materi Numerasi :

4. Foto Kegiatan IN-3

Ini merupakan kegiatan ketiga dalam rangkaian PKB, berisi tentang pemberian materi numerasi dari Fasilitator Daerah Kab. Pekalongan kepada guru anggota KKG



5. Foto Kegiatan ON-2

Ini merupakan kegiatan kelima dalam rangkaian PKB, berisi tentang penyampaian materi numerasi dalam pembelajaran oleh guru anggota KKG kepada peserta didik di kelas masing-masing.



6. Foto Kegiatan IN-4

Ini merupakan kegiatan keenam dalam rangkaian PKB, berisi tentang evaluasi oleh Fasilitator Daerah Kab. Pekalongan terkait implementasi materi numerasi yang disampaikan guru kepada peserta didik.



B. Foto Pengambilan Data Angket

Ini merupakan dokumentasi penyebaran angket guna pengambilan data pada kegiatan KKG yang diselenggarakan bertempat di MI Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan



C. Foto Pengambilan Data Wawancara

Ini merupakan dokumentasi wawancara kepada salah satu narasumber yakni M. Azhar Gunawan, S.Pd selaku Sekretaris KKG O24 Pekalongan



BIODATA PENULIS

Nama : Anik Maghfiroh
NIM : 5320010
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ambokembang Gang 13 RT. 24. RW. 12
Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan
No. Telp/ WA : 0858-7501-4526
Email : anikmaghfiroh90@gmail.com
Pendidikan : 1. MI Walisongo Ambokembang II
2. MTs Buaran Pekalongan
3. MA Salafiyah Simbang Kulon
4. IAIN Pekalongan
5. Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Organisasi : 1. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
3. Pramuka
4. Fatayat NU
Karya : 1. Antologi Puisi Terbaik Indonesia “Kita Berbeda” (2020)
2. Generasi Millennial Cinta Damai (2020)
3. Tren Inovasi dalam Pembelajaran (2021)
4. Perkembangan Madrasah dari Masa ke Masa (2021)
5. Metode Pembelajaran PGMI (2021)
6. Pendidikan Humanistik (2022)

Pekalongan, 19 Oktober 2022

Penulis



Anik Maghfiroh
NIM. 5320010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANIK MAGHFIROH
NIM : 5320010
Jurusan : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : anikmaghfiroh90@gmail.com
No. Hp : 085875014526

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (KAJIAN LITERASI DAN NUMERASI GURU PADA KELOMPOK KERJA GURU DI PEKALONGAN)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 November 2022



ANIK MAGHFIROH
NIM. 5320010

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*